



Pemerintah
Kabupaten Demak



RENCANA KONTINJENSI

BENCANA BANJIR KABUPATEN DEMAK

2024

Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Demak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Dokumen Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Demak dapat diterbitkan sebagai upaya dalam bidang penanggulangan bencana. Rencana Kontinjensi bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan serta membangun komitmen bersama antar lembaga pelaku penanggulangan bencana. Rencana Kontinjensi merupakan rencana operasional yang disusun dengan memuat tujuan dan pedoman untuk perencanaan taktis yang berisi tugas dan tanggung jawab dari berbagai pihak secara terintegrasi/ terpadu.

Penyusunan Rencana Kontinjensi dipahami sebagai suatu kemampuan dalam melakukan perkiraan terhadap suatu ancaman bencana yang akan terjadi. Rencana Kontinjensi disusun untuk mendapatkan skenario yang mendekati realitas yang digunakan sebagai perencanaan dalam menghadapi potensi bencana. Dalam dokumen Rencana Kontinjensi Selanjutnya disusun skenario dan pembagian tugas yang disepakati bersama oleh para pihak. Disepakati pula tindakan teknis dan manajerial serta sistem tanggapan dan pengarahannya yang disetujui para pihak guna mencegah dan mengurangi risiko terjadi pada saat situasi darurat. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Demak melalui Badan Penanggulangan bencana Daerah Kabupaten Demak menyusun Dokumen Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Demak.

Penyusunan Dokumen ini didasarkan pada komitmen dan tanggungjawab dari para pemangku kebijakan dalam upaya menghadapi ancaman bencana banjir Kabupaten Demak. Diharapkan Dokumen Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Demak dapat menjadi pedoman dalam tanggap darurat bencana banjir sehingga dapat menjawab kebutuhan para pelaku penanganan darurat bencana di Kabupaten Demak.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kabupaten Demak merupakan wilayah yang beriklim tropis, artinya dalam setahun terdiri atas musim kemarau dan musim hujan. Tinggi rendahnya curah hujan berpengaruh terhadap potensi bencana banjir, kekeringan yang berpotensi terjadi di Kabupaten Demak. Sehingga kecamatan-kecamatan yang dengan curah hujan tinggi memiliki risiko terdampak bencana banjir. Rencana Kontinjensi merupakan proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respon yang cepat, tepat dan efektif. Rencana Kontinjensi bertujuan untuk memastikan kesiapan para pemangku kepentingan dalam merespon dengan benar keadaan darurat serta potensi dampak yang dapat ditimbulkan akibat bencana.

Seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Demak berpotensi terjadi bencana banjir dengan kelas yang berbeda-beda yakni kelas sedang dan kelas tinggi. Besarnya luas bahaya banjir di Kabupaten Demak dipengaruhi oleh kondisi wilayah yang rentan dilihat dari parameter kajian terutama topografi dan sungai. Proses pengembanaan skenario kejadian bencana banjir di Kabupaten Demak yang diambil berdasarkan Frekuensi kejadian banjir yang paling banyak dan wilayah yang sering terkena dampak banjir antara lain Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang, dan Kecamatan Mranggen. Untuk penentuan waktu kejadian dilakukan berdasarkan data kejadian banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022 dimana tingkat kejadian banjir dengan frekuensi paling banyak terjadi pada bulan Desember sampai bulan Mei.

Asumsi dampak kependudukan diambil berdasarkan data laporan kejadian bencana banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022 sesuai dengan skenario kejadian banjir yang sudah ada meliputi 4 kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang, dan Kecamatan Mranggen. Asumsi dampak fisik, lingkungan ekonomi, dan aspek pemerintahan juga diambil berdasarkan data laporan kejadian bencana banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022.

Organisasi (Komando) Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak bertugas merencanakan dan melaksanakan operasi pendudukan dan

pendampingan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas kemanusiaan. SKPDB Kabupaten Demak menjalankan fungsi pendukung dan pendampingan penanganan darurat sejak penetapan status darurat bencana (Tanggap Darurat - Transisi Darurat ke pemulihan) selama 30 hari atau dapat lebih singkat atau diperpanjang sesuai dengan kondisi yang ada.

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak dipimpin oleh Bupati, Wakil Bupati, dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Bupati. Rencana tindak lanjut sebagai bentuk tindak lanjut terhadap dokumen rencana Kontinjensi yang telah disusun disajikan dalam bentuk dokumen yang sifatnya resmi. Adapun muatannya berisi kegiatan atau langkah-langkah persiapan masing-masing sektor yang dikoordinasikan secara baik dalam bentuk peran-peran aktif dalam menghadapi kejadian bencana.

DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI

Aktivasi	Mengaktifkan dokumen (rencana Kontinjensi) sebagai pedoman/acuan dalam penanganan darurat
Ancaman Bencana	Suatu kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan bencana
Bencana	Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UU No. 24 Tahun 2007).
Bahaya	suatu proses, fenomena atau aktivitas manusia yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa, cedera atau dampak kesehatan lainnya, kerusakan properti, gangguan sosial dan ekonomi atau kerusakan lingkungan (UNISDR, 2017)
Kapasitas	Kombinasi semua kekuatan, atribut, dan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, komunitas atau masyarakat untuk mengelola dan mengurangi risiko bencana dan memperkuat ketahanan (UNISDR, 2017)
Kerentanan	Kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan atau proses yang meningkatkan risiko individu, komunitas, aset atau sistem terhadap dampak bahaya (UNISDR, 2017)
Kesiapsiagaan	Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna
Masyarakat atau komunitas	sekelompok orang yang mempunyai minat dan kepentingan yang sama.

Penanggulangan Bencana	Upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi
Perencanaan Kontinjensi	Proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respons yang cepat, tepat dan efektif (UNISDR, 2017)
Rencana Kontinjensi (Rekon)	Dokumen yang disusun melalui suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal.
Rencana Operasi Darurat Bencana	Suatu proses perencanaan tindakan operasi darurat bencana dengan menyepakati tujuan operasi dan ketetapan tindakan teknis dan manajerial untuk penanganan darurat bencana dan disusun berdasarkan berbagai masukan penanganan bencana termasuk rencana Kontinjensi dan informasi bencana untuk mencapai tujuan penanganan darurat bencana secara aman, efektif dan akuntabel.
Sumberdaya	Segala sesuatu baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, tenaga, uang, metode.
Tanggap Darurat	Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan

	pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana
Risiko Bencana	Potensi kehilangan nyawa, cedera, atau kerusakan atau kerusakan aset yang dapat terjadi pada suatu sistem, masyarakat atau komunitas dalam periode waktu tertentu, ditentukan secara probabilistik sebagai fungsi dari bahaya, paparan, kerentanan dan kapasitas (UNISDR, 2017)
Prosedur Tetap	Dokumen memuat rincian tugas/peran para pemangku kepentingan dalam penanganan situasi darurat bencana. bentuk dokumen ini meliputi; siapa, melakukan apa, kapan dan bagaimana cara melakukannya beserta alur aktivitasnya
Skenario	Gambaran kejadian secara jelas dan rinci tentang bencana yang diperkirakan akan terjadi meliputi lokasi, waktu dan dampak bencana
Simulasi	Kegiatan latihan dimana pengetahuan maupun keterampilan peserta latih ditingkatkan melalui latihan yang menggunakan berbagai macam peragaan dengan situasi dan kondisi yang mendekati sebenarnya
Peringatan Dini	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
Komando	Kewenangan untuk memberikan perintah, mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi upaya penanganan darurat bencana.
Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan

	menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana.
Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko)	Institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, untuk mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana
Pos Pendamping Penanganan Darurat Bencana	Institusi yang berperan mengkoordinasikan mobilisasi bantuan penanganan darurat bencana meliputi pos pendamping nasional penanganan darurat bencana, pos pendamping penanganan darurat bencana provinsi, dan pos pendamping penanganan darurat bencana wilayah.
Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana	Institusi yang berfungsi membantu kelancaran akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana dari luar wilayah terdampak.
Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana	Institusi yang berfungsi secara langsung sebagai pelaksana operasi penanganan darurat bencana baik di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana maupun lokasi pengungsian.

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah
Bakesbangpol	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Bappelitbangda	: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
BASARNAS	: Badan SAR Nasional
BBWS	: Balai Besar Wilayah Sungai
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPKPAD	: Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
BTT	: Belanja Tidak Terduga
DANDIM	: Komandan Kodim
DANRAMIL	: Komandan Rayon Militer
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Dinkominfo	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Dinlutkan	: Dinas Kelautan dan Perikanan
Dispertan Pangan	: Dinas Pertanian dan Pangan
Dinperkim	: Dinas Perumahan dan Permukiman
Dinpermades P2KB	: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Dinputaru	: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Dinsos P2PA	: Dinsos Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
DSP	: Dana Siap Pakai
Kapolres	: Kepala Kepolisian Resor
Kapolsek	: Kepala Kepolisian Sektor
KODIM	: Komando Distrik Militer
KRB	: Kajian Risiko Bencana
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
ORARI	: Organisasi Radio Amatir Indonesia
PB	: Penanggulangan Bencana
PUDAM	: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
PDB	: Penanganan Darurat Bencana
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PMI	: Palang Merah Indonesia
POLRES	: Kepolisian Resor

POLRI	: Polisi Republik Indonesia
POLSEK	: Kepolisian Sektor
PRB	: Pengurangan Risiko Bencana
PROTAP	: Prosedur Tetap
PUSDALOPS	: Pusat Pengendalian Operasi
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RenOps	: Rencana Operasi
RAPI	: Radio Antar Penduduk Indonesia Renas
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Setda	: Sekretariat Daerah
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah (disebut juga dengan nama OPD)
SKPDB	: Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
SOP	: Standard Operating Procedure (Standar Operasional Prosedur)
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TRC-PB	: Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI	v
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	7
1.3. Maksud dan Tujuan.....	8
1.4. Ruang Lingkup.....	9
1.5. Kebijakan dan Strategi.....	10
1.6. Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses	13
1.7. Umpan Balik	13
1.8. Masa Berlaku	14
1.9. Konversi Rencana Kontinjensi menjadi Rencana Operasi	14
BAB II SITUASI.....	15
2.1. Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman)	15
2.2. Skenario Kejadian	20
2.3. Asumsi Dampak	24
BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI KOMANDO	27
3.1. Tugas Pokok. Dan Fungsi Pokok.....	27
3.2. Sasaran	27
BAB IV PELAKSANAAN.....	29
4.1. Konsep Operasi dan Tindakan.....	29

4.2. Struktur Operasi Komando	31
4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok	33
4.4. Tugas-Tugas.....	34
4.5. Instruksi Koordinasi.....	44
BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK.....	47
5.1. Administrasi.....	47
5.2. Logistik	48
BAB VI KOMANDO, KENDALI DAN KOMUNIKASI	50
6.1. Komando	50
6.2. Kendali.....	51
6.3. Koordinasi.....	51
6.4. Komunikasi	51
6.5. Informasi	51
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT	52
7.1. Rencana Tidak Lanjut	52
7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan.....	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Demak	5
Tabel 1.2	Jumlah Kejadian Banjir di Kabupaten Demak.....	6
Tabel 1.3	Nama DAS (Daerah Aliran Sungai) yang ada di Kabupaten Demak	6
Tabel 2.1	Potensi Luas Bahaya Banjir Kabupaten Demak	15
Tabel 2.2	Sebaran dan Frekuensi Kejadian Banjir Kabupaten Demak.....	19
Tabel 2.3	Potensi Jumlah Penduduk terpapar Bencana Banjir Kabupaten Demak.	21
Tabel 2.4	Skenario Kejadian Bencana Banjir DI Kabupaten Demak	23
Tabel 2.5	Asumsi Dampak Bencana Banjir Kabupaten Demak	24
Tabel 4.1	Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak	29
Tabel 4.2	Fungsi dan Kegiatan Pokok	33
Tabel 4.3	Tugas-Tugas Bidang	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Demak	3
Gambar 1.2 Peta Topografi Sungai Kabupaten Demak	4
Gambar 2.1 Peta Bahaya Bencana Banjir Kabupaten Demak	17
Gambar 2.2 Peta Sebaran Banjir Kabupaten Demak Tahun 2022	20
Gambar 4.1 Struktur Komando Pos Lapangan Kabupaten Demak.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Konversi Rencana Kontigensi Menjadi Rencana Operasi Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat	57
Lampiran 2 Proyeksi wilayah dan Penduduk Terdampak.....	59
Lampiran 3 Susunan Pelaksana Tugas.....	61
Lampiran 4 Jaringan Komunikasi	65
Lampiran 5 Ketersediaan Sumber daya Kabupaten Demak	66
Lampiran 6 Album Peta	69
Lampiran 7 Mata Rantai Peringatan Dini	74
Lampiran 8 Rencana Tempat Evakuasi dan Pos Lapangan	76
Lampiran 9 Standar Operasional	78
Lampiran 10 Lembar Komitmen	81
Lampiran 11 Lembar Berita Acara Penyusunan Renkon Banjir Kabupaten Demak.....	82
Lampiran 12 Profil Lembaga/Organisasi.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana telah mendefinisikan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Berdasarkan definisi tersebut, penyebab bencana dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu bencana akibat faktor alam, non-alam, dan sosial.

Rencana Kontinjensi merupakan proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respon yang cepat, tepat dan efektif. Rencana Kontinjensi bertujuan untuk memastikan kesiapan para pemangku kepentingan dalam merespon dengan benar keadaan darurat serta potensi dampak yang dapat ditimbulkan akibat bencana. Sebagai suatu rencana yang terintegrasi, rencana Kontinjensi disusun dengan menetapkan skenario kejadian dan skenario dampak bencana sesuai kesepakatan, sebagai komitmen bersama dalam menghadapi kedaruratan. Rencana Kontinjensi yang dibuat kali ini berfokus pada bencana banjir di Kabupaten Demak.

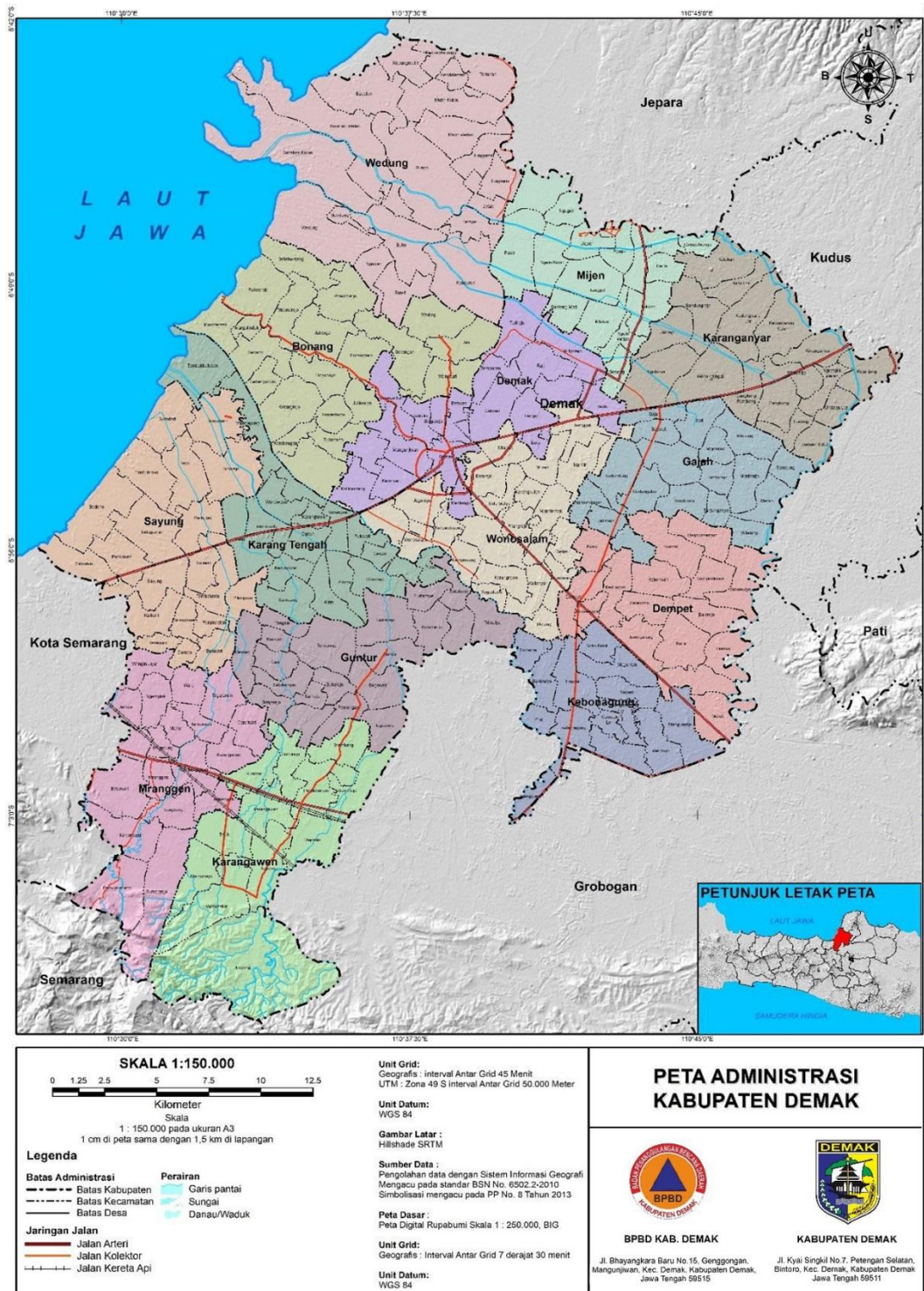
Rencana kontinjensi lahir dari proses perencanaan kontinjensi. Proses perencanaan tersebut melibatkan sekelompok orang atau organisasi yang bekerja sama secara berkelanjutan untuk menyusun dan menyepakati tujuan-tujuan bersama, mendefinisikan tanggung jawab dan tindakan-tindakan yang harus diambil oleh masing-masing pihak. Rencana Kontinjensi disusun dalam tingkat yang dibutuhkan, dan merupakan pra-syarat bagi tanggap darurat yang cepat dan efektif. Tanpa perencanaan kontinjensi sebelumnya, banyak waktu akan terbuang dalam beberapa hari pertama menanggapi keadaan darurat tersebut. Perencanaan kontinjensi akan membangun komitmen dan kapasitas sebuah organisasi dan harus menjadi dasar bagi rencana operasi dan tanggap darurat.

Kabupaten Demak terletak provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, terletak pada 110° 27' 58" - 110° 48' 47" Bujur Timur dan antara 6° 43' 26" - 7° 09' 43" Lintang Selatan. Kabupaten Demak berbatasan dengan Kabupaten Semarang di bagian barat, di bagian timur Kabupaten Demak berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan, di bagian selatan Kabupaten Demak berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan, di bagian utara Kabupaten Demak berbatasan dengan Kota Semarang. Selain itu, total jumlah kecamatan di Kabupaten Demak adalah 14 dengan jumlah 6 kelurahan dan 243 desa.

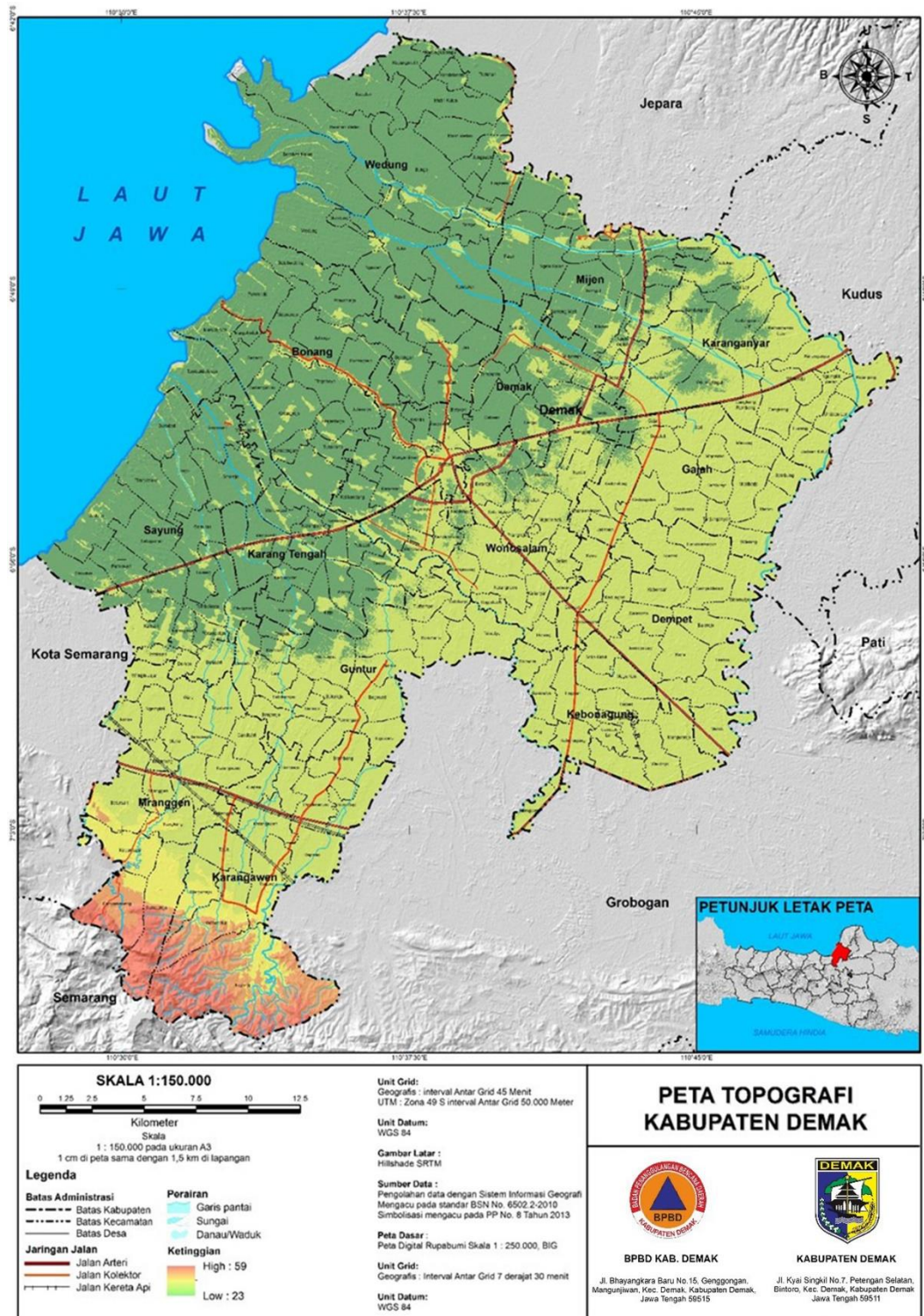
Secara umum kondisi topografi Kabupaten Demak memiliki jarak terjauh dari barat ke timur adalah sepanjang 49 km dari utara ke selatan sepanjang 41 km. Sebagian besar wilayah Kabupaten Demak adalah sawah yang mencapai luas 51.799 ha (57,72%) dan selebihnya adalah lahan kering. Luas tegal/kebun mencapai 13,77%, luas tambak mencapai 11,16%, dan 0,05% sementara tidak digunakan. Kabupaten Demak secara topografi termasuk dalam wilayah dataran yang meliputi dataran rendah, pantai serta perbukitan dengan ketinggian permukaan antara 0–100 meter. Kemiringan lahan di Kabupaten Demak sebagian besar relatif dataran rendah, yaitu berada pada lahan kemiringan berkisar antara 0–8 persen hingga kelas kemiringan lereng lebih dari 40 persen. Sedangkan pada bagian selatan Kabupaten Demak memiliki kemiringan lahan yang bermacam-macam terutama di wilayah Desa Banyumeneng dan Sumberejo. Kedua desa ini memiliki lahan dengan kemiringan yaitu antara 0-2 persen, 2-8 persen, 8-15 persen, 15-40 persen dan lebih dari 40 persen.

Kabupaten Demak memiliki iklim tropis, yang artinya dalam setahun terdiri atas musim kemarau dan musim hujan. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Demak tahun 2021 berkisar antara 27,4°C sampai dengan 29,2°C. Sedangkan untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi dari 76 persen sampai dengan 88 persen selama tahun 2021 ini. Berdasarkan data dari Stasiun Klimatologi Semarang, rata-rata hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember 2021 yaitu 22 hari dan rata-rata curah hujan tertinggi juga terjadi pada bulan Desember 2021 yaitu 505,19 mm. Tinggi rendahnya curah hujan berpengaruh terhadap potensi bencana banjir, kekeringan yang berpotensi terjadi di Kabupaten Demak. Sehingga kecamatan-kecamatan yang dengan curah hujan tinggi memiliki risiko terdampak bencana

banjir. Di samping itu, curah hujan, arah angin, ketinggian serta kemiringan wilayah berpengaruh pada bencana lainnya, seperti tanah longsor, gelombang ekstrim dan abrasi, serta bencana lainnya. Gambaran umum terkait administratif dan Topografi Kabupaten Demak dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Demak



Gambar 1.2 Peta Topografi Kabupaten Demak

Luas wilayah Kabupaten Demak yaitu 995,32 km² atau 99.532 ha. Kabupaten Demak memiliki total penduduk sebesar 1.212.377 jiwa dengan kepadatan penduduk Kabupaten Demak adalah 1.997 jiwa/km² pada tahun 2021

yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak. Detail jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Demak

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk
1.	Mranggen	177.837	77,59	2 291,86
2.	Karangawen	96.198	81,71	1 177,37
3.	Guntur	88.228	64,28	1 372,53
4.	Sayung	106.503	85,97	1 238,89
5.	Karangtengah	70.154	56,44	1 243,01
6.	Bonang	107.915	87,06	1 239,54
7.	Demak	111.576	63,05	1 769,61
8.	Wonosalam	86.638	62,79	1 379,71
9.	Dempet	60.921	63,94	952,78
10.	Kebonagung	41.955	44,46	943,62
11.	Gajah	53.101	53,73	988,2
12.	Karanganyar	78.723	69,87	1 126,63
13.	Mijen	59.395	55,00	1 079,93
14.	Wedung	83.264	129,42	649,60
Kabupaten Demak		1.212.377	995,32	1 228,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak Tahun 2023

Berdasarkan catatan sejarah kebencanaan terlihat bahwa Kabupaten Demak rawan akan bencana. Dari data BPBD Kabupaten Demak, salah satu bencana yang pernah terjadi di Kabupaten Demak adalah bencana Banjir. Kepadatan penduduk yang besar memberikan pengaruh terhadap bencana. Pengaruh tersebut disebabkan karena jumlah pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh pada padatnya jumlah rumah ataupun bangunan sehingga mengakibatkan kurangnya ketersediaan terhadap lahan. Rumah ataupun bangunan yang berhimpitan berdampak pada kurangnya resapan air tanah. Selain itu taman yang merupakan paru-paru kota sekaligus daerah resapan air menjadi semakin berkurang. Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap potensi bahaya banjir.

Dengan melihat gambaran kejadian dan risiko-risiko yang ditimbulkan oleh kejadian bencana, maka dapat diketahui upaya yang dapat dilakukan untuk pengurangan terhadap risiko bencana tersebut. Pencatatan sejarah kejadian bencana banjir dimuat dalam rekap kejadian bencana Kabupaten Demak yakni tahun 2015-

2023. Keseluruhan kejadian bencana banjir di Kabupaten Demak dapat dilihat berdasarkan penggabungan catatan kejadian bencana yang dimuat dalam rekap kejadian bencana dengan catatan kejadian bencana tersebut. Catatan kejadian bencana banjir tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2. Catatan Kejadian Banjir di Kabupaten Demak

No	Jenis Bencana	Tahun								
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Banjir	14	21	17	16	13	14	21	8	10

Sumber: BPBD Kabupaten Demak Tahun 2015 sampai 2023

Berdasarkan catatan kejadian banjir tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten Demak merupakan daerah rawan banjir yang salah satunya dipengaruhi oleh wilayah Sungai Jratunseluna. Keberadaan DAS (Daerah Aliran Sungai) menjadi salah satu faktor terjadinya banjir karena kurangnya kapasitas sungai untuk menampung debit air sungai. Daerah aliran sungai yang berada di wilayah Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Nama DAS (Daerah Aliran Sungai) yang ada di Kabupaten Demak

No	Nama DAS	Luas DAS (km ²)	Nama Sungai	Panjang sungai (km)
1.	DAS Serang-Lusi	3.175,00	Sungai Wulan/Serang	194,33
2.	DAS Kenceng	51,43	Sungai Kenceng	29,64
3.	DAS Lobener	179,48	Sungai Lobener	33,24
4.	DAS Jebor/Gejoyo	47,98	Sungai Gejoyo	30,86
5.	DAS Jajar	297,33	Sungai Jajar	59,70
6.	DAS Babon	143,57	Sungai Babon	37,7
7.	DAS Dolog	89,1	Sungai Dolog	45,5
8.	DAS Tulung-Setu	128,2	Sungai Tulung-setu	37
9.	DAS Jragung	94	Sungai Jragung	21.44

No	Nama DAS	Luas DAS (km ²)	Nama Sungai	Panjang sungai (km)
10.	DAS Tuntang	830,82	Sungai Tuntang	106,5
11.	DAS Serangloma	49,48	Sungai Serangloma	23,4

Sumber: BPSDA Seluna

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penganggulangan Bencana;
2. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
3. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan
4. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pedoman Tatacara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Bantuan Logistik pada Status Keadaan Darurat Bencana
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Peran
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pedoman Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat
10. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

11. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
12. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 Peran Lembaga Asing non-pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Tengah
15. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 101 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat BPBD Provinsi Jawa Tengah;
16. Peraturan Gubernur Nomor 78 Tahun 2009 tentang Prosedur Dan Tatacara Pemberian Bantuan;
17. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031;
18. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2021-2026;
19. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Demak.

1.3 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Kontinjensi adalah suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak akan terjadi. Rencana Kontinjensi adalah suatu proses identifikasi dan penyusunan rencana yang didasarkan pada keadaan kontinjensi atau yang belum tentu tersebut. Suatu rencana kontinjensi mungkin tidak selalu pernah diaktifkan, jika keadaan yang diperkirakan tidak terjadi.

Rencana kontinjensi lahir dari proses perencanaan kontinjensi. Proses perencanaan tersebut melibatkan sekelompok orang atau organisasi yang bekerjasama secara berkelanjutan untuk merumuskan dan menyepakati tujuan-tujuan bersama, mendefinisikan tanggung jawab dan tindakan-

tindakan yang harus diambil oleh masing-masing pihak. Rencana Kontinjensi disusun dalam tingkat yang dibutuhkan, dan merupakan pra-syarat bagi tanggap darurat yang cepat dan efektif. Tanpa perencanaan kontinjensi sebelumnya, banyak waktu akan terbuang dalam beberapa hari pertama menanggapi keadaan darurat tersebut. Perencanaan kontinjensi akan membangun komitmen dan kapasitas sebuah organisasi dan harus menjadi dasar bagi rencana operasi dan tanggap darurat. Maksud dari penyusunan dokumen rencana kontinjensi bencana banjir Kabupaten Demak yaitu sebagai acuan/pedoman oleh pemangku kebijakan dalam penyiapan strategi operasi penanganan kondisi darurat banjir di Kabupaten Demak.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan dokumen rencana kontinjensi bencana banjir Kabupaten Demak adalah ;

1. Tersusunnya skenario, kebijakan dan tindakan teknis serta manajerial yang disepakati semua pihak terlibat dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) di Kabupaten Demak untuk menanggulangi bencana banjir secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis.
2. Membuat pedoman untuk mengkoordinir sumberdaya manusia serta sarana prasarana ketika terjadi tanggap darurat banjir sehingga penanganan darurat banjir baik dalam proses penyelamatan dan evakuasi, pemenuhan kebutuhan, hingga penanganan selanjutnya dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan terkoordinasi dengan baik.
3. Sebagai pedoman penanganan bencana banjir, pada saat tanggap darurat bencana yang cepat dan efektif serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pada saat tanggap darurat bencana banjir.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup wilayah dalam penyusunan dokumen rencana Kontinjensi banjir ini yaitu Kabupaten Demak yang terdiri dari 14 kecamatan. Kajian ini meliputi kajian resiko bencana banjir yang dilakukan untuk menilai bahaya, kerentanan, dan kapasitas Kabupaten Demak dalam menghadapi bencana yang ada.

Kemudian disusun rencana Kontinjensi sebagai acuan atau pedoman para pemangku kebijakan dalam proses manajemen serta menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respon yang cepat, tepat dan efektif ketika terjadinya bencana banjir.

1.5 Kebijakan dan Strategi

A. Kebijakan

Kebijakan dan strategi dalam penanganan darurat merupakan arahan dan/acuan bagi pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsi serta Struktur Komando Penanganan Darurat dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Rincian Kebijakan tersebut diantaranya yaitu ;

1. Pemerintah Kabupaten melaksanakan penanggulangan kedaruratan bencana setelah Bupati menyatakan kabupaten dalam status keadaan darurat bencana;
2. Pemerintah Kabupaten mengkoordinasikan seluruh Dinas, instansi, lembaga, masyarakat untuk mengerahkan semua sumber daya dengan mempergunakan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta pelibatan semua elemen masyarakat dan sumber daya lokal yang tersedia dalam penanggulangan bencana, pengawasan dan monitoring penerimaan dan penyebaran bantuan.
3. Perangkat Daerah yang terdampak Banjir di Kabupaten Demak bertanggungjawab dan berwenang dalam koordinasi pelaksanaan penanggulangan kedaruratan bencana yang terjadi di wilayah kabupaten;
4. Pemerintah Kabupaten dan/atau Provinsi mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai kepada pemerintah pusat melalui BNPB hanya ketika dibutuhkan dan untuk pemenuhan kebutuhan sumberdaya serta untuk efektifitas penanggulangan kedaruratan;
5. Memprioritaskan pencarian dan pertolongan untuk penyelamatan jiwa masyarakat terdampak, perbaikan fungsi sarana prasarana vital dan pemulihan fungsi layanan umum;
6. Memberikan perlindungan kepada setiap masyarakat terdampak;

7. Optimalisasi pos anggaran Dana Tak Terduga/Belanja Tak Terduga (BTT) dalam APBD tahun berjalan untuk penanggulangan kedaruratan bencana;
8. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, organisasi masyarakat, dunia usaha, bantuan luar negeri dan bantuan lain yang tidak mengikat
9. Melibatkan masyarakat, relawan, dan pemberi bantuan dalam penanggulangan kedaruratan;
10. Melakukan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana;
11. Biaya pelayanan kesehatan terdampak bencana tidak dipungut biaya;
12. Apabila intensitas dampak yang ditimbulkan semakin besar, maka perlu dilakukan koordinasi dengan tingkat pusat.

B. Strategi

Strategi penanggulangan bencana merupakan upaya guna mencapai kebijakan yang telah ditentukan. Strategi dalam merealisasikan kebijakan penanggulangan tersebut yaitu:

1. Melakukan pengamatan dan kaji cepat pada lokasi bencana banjir untuk mengetahui dampak bencana dan kebutuhan di lokasi bencana, sesaat setelah kejadian.
2. Memusatkan satuan khusus penanggulangan bencana (Posko Utama) pada lokasi terpilih (strategis) yang mudah menjangkau lokasi bencana dan menempatkan setiap OPD serta Institusi pemilik kewenangan.
3. Memerintahkan seluruh Dinas instansi/lembaga/masyarakat untuk mengerahkan semua sumber daya dengan mempergunakan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta pelibatan semua elemen masyarakat dan sumber daya lokal yang tersedia dalam penanggulangan bencana, pengawasan dan monitoring penerimaan dan penyebaran bantuan.
4. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi, dan pelibatan masyarakat relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan;
5. Pembentukan Posko Penanggulangan Bencana dan Penyediaan Logistik dan fasilitas pengungsian bagi pengungsi, serta pos-pos kesehatan, rumah

sakit lapangan di setiap titik pengungsian, menyiapkan obat-obatan, penyediaan darah, dokter dan paramedis.

6. Mengoptimalkan operasional 24 jam di seluruh pusat kesehatan daerah (RSUD, Puskesmas dan Pos Kesehatan), dan relawan di wilayah bencana.
7. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah ataupun milik masyarakat sebagai tempat evakuasi dan penampungan sementara dengan memerhatikan kebutuhan kelompok rentan;
8. Pengerahan cadangan logistik Kabupaten dan Bulog untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana dan menjamin pelayanan logistik dengan memberdayakan sumber daya provinsi maupun kabupaten disekitar kabupaten yang terdampak langsung;
9. Optimalisasi akses informasi satu data penanggulangan bencana termasuk penyediaan data terpilah gender;
10. Perbaikan sarana prasarana vital serta pemulihan fungsi layanan umum terkait kebutuhan dasar masyarakat tetap berfungsi termasuk didalamnya pelayanan kesehatan, pendidikan dan administrasi kependudukan dengan mendirikan pos-pos layanan;
11. Mendirikan pos pendamping dan pos bantuan;
12. Memberikan laporan perkembangan secara periodik;
13. Memastikan berjalannya Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah-sekolah yang masih aman digunakan dan di lokasi penampungan, atau mendirikan sekolah darurat (tenda), menyediakan tenaga pengajar, buku pelajaran, dan alat tulis.
14. Mengevaluasi penanggulangan bencana secara periodik.
15. Mengkoordinir penanganan korban hilang dengan melakukan dengan melakukan pelayanan pencarian dan peyelamatan dengan aktivitas;
16. Mengkoordinir pemulihan fungsi sarana dan prasarana umum yang vital;
17. Pembebasan biaya pelayanan kesehatan bagi korban bencana.
18. Pengerahan sarana angkutan Udara yang diperlukan untuk operasi penyelamatan di daerah terpencil dan terisolasi;
19. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta tindak lanjut yang direncanakan.

1.6 Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dokumen rencana Kontinjensi bencana Banjir Kabupaten Demak dilakukan secara partisipatif. Pendekatan ini digunakan guna memastikan bahwa penyusunan rencana Kontinjensi disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Demak. Adapun tahapan proses penyusunan rencana Kontinjensi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- A. Sosialisasi dan penyamaan persepsi** terhadap semua OPD dan instansi terkait yang terlibat dalam penanggulangan bencana tentang pentingnya penyusunan rencana Kontinjensi banjir Kabupaten Demak.
- B. Pengumpulan data:** Pengumpulan data dilakukan pada semua OPD dan instansi yang terlibat dalam penanganan bencana
- C. Verifikasi data:** Analisa data sumberdaya yang diperoleh dibandingkan dengan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat
- D. Penyusunan dokumen rencana Kontinjensi,** pembahasan serta perumusan dokumen rencana Kontinjensi disepakati melalui forum diskusi yang meliputi penentuan karakteristik bahaya banjir; periode, frekuensi dan luasan terdampak banjir; pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan manajerial, penentuan rencana tindak lanjut dan ketentuan aktivasi rencana Kontinjensi menjadi rencana operasi.
- E. Penandatanganan komitmen, konsultasi publik** hasil rumusan rencana Kontinjensi: Diseminasi dokumen rencana Kontinjensi kepada semua pelaku (OPD dan Instansi serta badan usaha) yang terlibat dalam penanggulangan bencana (*multi stake holder*).

1.7 Umpan Balik

Umpan balik pada rencana Kontinjensi adalah proses penting yang melibatkan evaluasi dan perbaikan rencana tersebut berdasarkan hasil pengalaman dan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan rencana Kontinjensi atau dalam latihan darurat. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa rencana tersebut efektif, relevan, dan siap digunakan ketika terjadi situasi darurat atau bencana. Umpan balik dan evaluasi rencana Kontinjensi adalah langkah penting dalam memastikan bahwa

rencana tersebut selalu siap digunakan dan dapat berkontribusi secara efektif dalam mengatasi situasi darurat atau bencana. Hal ini juga membantu dalam proses belajar dari pengalaman untuk meningkatkan rencana di masa depan. Memastikan rencana Kontinjensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru memerlukan masukan terkait data, sehingga sebaiknya perlu dilakukan melalui lokakarya atau pertemuan konsultasi dari pemerintah untuk Inisiatif meninjau dan memperbarui rencana kontinjensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kabupaten Demak.

1.8 Masa Berlaku

Dokumen rencana kontinjensi Banjir Kabupaten Demak berlaku selama 2 tahun. Pemutakhiran dokumen rencana kontinjensi dilakukan agar rencana Kontinjensi sesuai dengan situasi terbaru seperti halnya perubahan luasan terdampak banjir, perubahan besaran dan bentuk jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumber daya maka diperlukan pengkajian ulang atau review guna memperbaharui isi dokumen sesuai dengan kebutuhan.

1.9 Konversi Rencana Kontinjensi menjadi Rencana Operasi

Rencana Kontinjensi banjir Kabupaten Demak menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasi (RenOps) penanganan kedaruratan bencana banjir. Aktivasi rencana Kontinjensi dilakukan setelah dilakukan analisis dan mendapat data hasil kaji cepat bencana di lapangan. Konversi rencana Kontinjensi menjadi rencana operasi melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengubah dokumen rencana darurat yang bersifat strategis dan konseptual menjadi rencana yang lebih detail dan operasional. Rencana operasi ini akan membantu tim pelaksanaan dalam mengimplementasikan rencana Kontinjensi dengan langkah-langkah konkret dan petunjuk yang jelas. Kemudian, rencana operasi harus disusun dalam format yang mudah diakses dan dipahami oleh semua anggota tim pelaksanaan. Ini akan memastikan bahwa tim siap untuk merespons dengan efektif saat situasi darurat atau bencana terjadi. Rencana operasi ini juga harus diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam ancaman dan lingkungan operasional.

BAB II

SITUASI

2.1 Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman)

Banjir menjadi bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Demak dan menjadi salah satu bencana prioritas dalam penanggulangannya. Seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Demak berpotensi terjadi bencana banjir dengan kelas yang berbeda-beda yakni kelas sedang dan kelas tinggi. Besarnya luas bahaya banjir di Kabupaten Demak dipengaruhi oleh kondisi wilayah yang rentan dilihat dari parameter kajian terutama topografi dan sungai. Letak bahaya banjir di Kabupaten Demak berada pada daerah-daerah bertopografi datar dan dilalui oleh beberapa sungai besar. Potensi Luas Bahaya Bencana Banjir di Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel berikut:

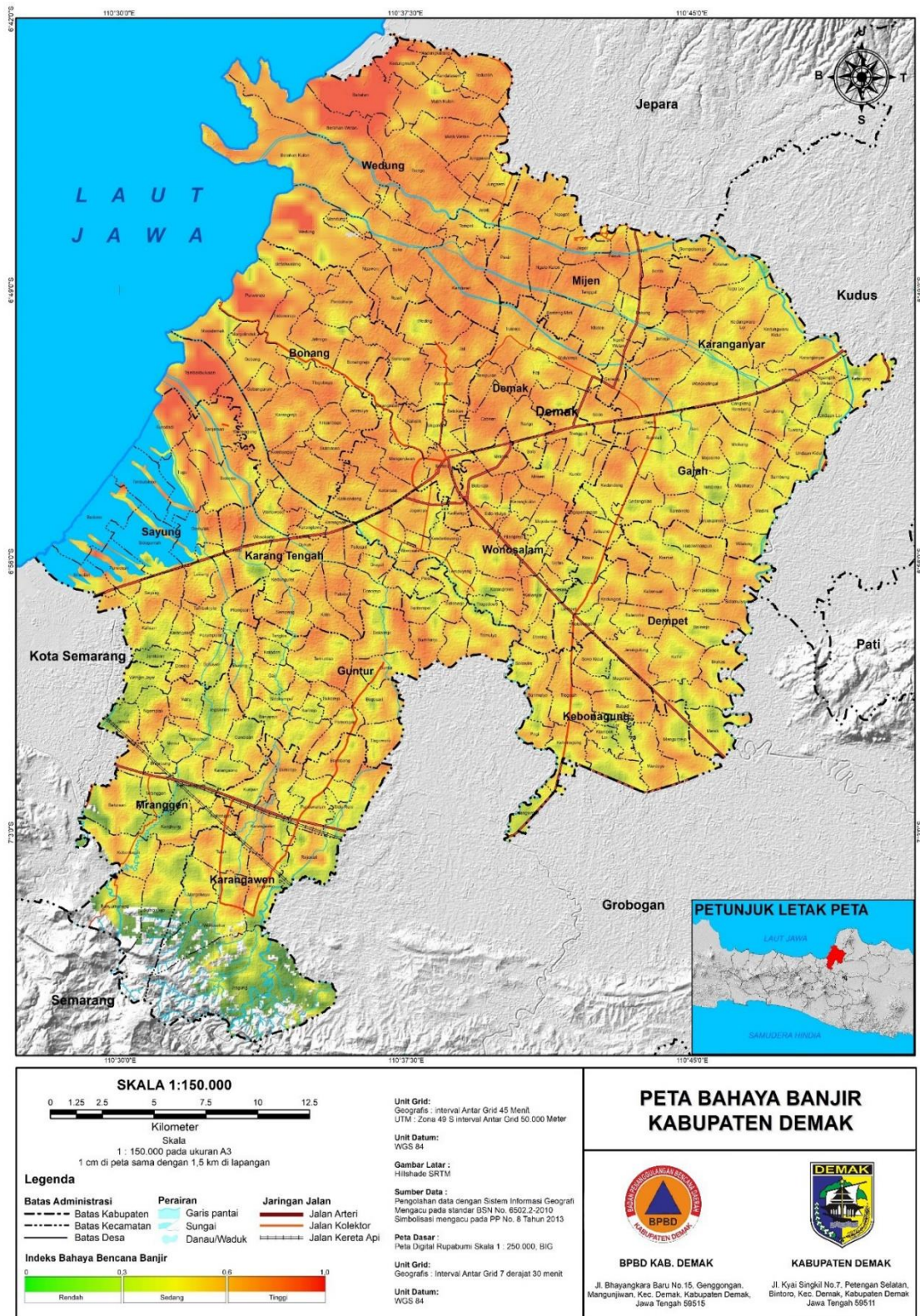
Tabel 2.1 Potensi Luas Bahaya Banjir Kabupaten Demak

Kecamatan	Luas Bahaya (ha)			Total Luas	Kelas
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Bonang	176,66	2.607,01	5.922,34	8.706,01	Tinggi
Demak	-	2.129,14	4.175,86	6.305	Tinggi
Dempet	42,36	4.024,03	2.327,61	6.394	Sedang
Gajah	26,00	3.343,21	2.003,79	5.373	Sedang
Guntur	62,50	3.989,64	2.375,86	6.428	Sedang
Karangtengah	107,80	2.154,12	3.382,08	5.644	Tinggi
Karanganyar	31,87	4.310,78	2.644,34	6.986,99	Sedang
Karangawen	320,97	3329,08	1752,14	5402,18	Tinggi
Kebonangung	52,49	2.836,53	1.556,97	4.445,99	Sedang
Mijen	-	1.254,49	4.245,51	5.500	Tinggi
Mranggen	1.126,60	5.490,42	1.141,98	7.759	Sedang
Sayung	78,52	2593,49	1820,73	4492,74	Tinggi
Wedung	2,99	1.491,96	11.447,06	12.942,01	Tinggi
Wonosalam	48,36	3.222,75	3.007,89	6.278	Sedang
Kabupaten Demak	2.077,12	4.2776,65	4.7804,16	92.656,92	Tinggi

Sumber: KRB Kabupaten Demak Tahun 2023-2027

Berdasarkan tabel di atas, terlihat besaran luas bahaya dalam unit analisis kecamatan. Rekapitulasi kajian bahaya per kecamatan menentukan total luas

bahaya banjir untuk Kabupaten Demak. Secara keseluruhan bencana banjir memiliki potensi luas bahaya di Kabupaten Demak dengan total 92.656,92 Ha yang berada pada Kelas Tinggi. Potensi luas bahaya di Kabupaten Demak dengan total **42.776,65 Ha** yang berada pada Kelas Sedang yang meliputi Kecamatan Dempet, Kecamatan Gajah, Kecamatan Guntur, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Mranggend, dan Kecamatan Wonosalam. Wilayah di Kabupaten Demak yang memiliki Potensi Luas bahaya bencana banjir pada kelas tinggi meliputi Kecamatan Bonang, Kecamatan Demak, Kecamatan Karangte, Kecamatan Karangwaten, Kecamatan Mijen, Kecamatan Sayung, dan Kecamatan Wedung dengan total luas 48.991,94 Ha. Berikut merupakan Peta bahaya banjir Kabupaten Demak dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Peta Bahaya Bencana Banjir Kabupaten Demak

Banjir yang terjadi di Kabupaten Demak ada yang berupa banjir bandang dan banjir rob. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit

air yang besar yang disebabkan terbendungnya aliran sungai pada alur sungai. Pada tanggal 21 Mei tahun 2022 bencana banjir bandang terjadi di Desa Tambakroto Kecamatan Sayung dan Desa Waru Kecamatan Mranggen. Kemudian pada tanggal 6 Januari 2023 terjadi bencana banjir bandang di Perumahan Arion Mas, Desa Kebonbatur Kecamatan Mranggen yang disebabkan oleh meluapnya Sungai Babon. Sementara itu, banjir rob adalah salah satu jenis banjir yang disebabkan oleh naiknya atau pasangannya air laut sehingga menuju ke daratan sekitarnya. Berdasarkan sumber BNPB, pada tanggal 25 Mei 2022 di Kabupaten Demak dilaporkan terjadi banjir rob di Desa Sriwulan, Desa Purworejo, Desa Morodenak dan Desa Margolinduk Kabupaten Demak. Peristiwa itu telah berdampak pada kurang lebih 10 ribu jiwa dengan ketinggian muka air akibat rob tercatat 25-100 sentimeter.

Berdasarkan sumber dari BPBD Kabupaten Demak pada Tahun 2021, Bencana Banjir di Kabupaten Demak terjadi di Kecamatan Bonang, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Guntur dan Sayung. Dampak dari bencana tersebut mengakibatkan 151 jiwa mengungsi. Pada tanggal 5 Januari tahun 2023, banjir melanda 29 desa di 5 kecamatan di Kabupaten Demak. Banjir di Kecamatan Sayung terjadi di Desa Kalisari, Banjarsari, Sidorejo, Prampelan, Sriwulan, Loireng, Purwosari, Surodadi, Gemulak, Bedono, Timbulsloko, Tugu, dan Sayung. Banjir pada Kecamatan Karangtengah terjadi di Desa Batu, Rejosari, Wonoagung, Wonowoso, dan Wonokerto. Lokasi Banjir di Kecamatan Bonang ada di Desa Purworejo, Margolinduk, Morodemak, Gebang, Gebangarum, Karangrejo, Sumberejo, dan Tridonorejo. Lokasi Banjir di Kecamatan Karanganyar terjadi di Desa Wonorejo, dan Ketanjung. Dan lokasi Banjir di Kecamatan Mijen terjadi di Desa Pecuk. Dari Peristiwa Banjir tersebut, Jumlah KK yang terdampak sebesar 21.000 KK, jumlah rumah yang terendam sebesar 21.940 rumah dan jumlah pengungsi sebesar 155 jiwa. Kemudian ditahun yang sama tepatnya pada tanggal 18 Februari 2023, BPBD Kabupaten Demak juga melaporkan kejadian bencana banjir di 2 Desa yakni Desa Kebon Batur Kecamatan Mranggen dan Desa Dombo Kecamatan Sayung. Bencana banjir tersebut dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi di daerah Hulu sehingga mengakibatkan Debit air meluap dan melimpah ke

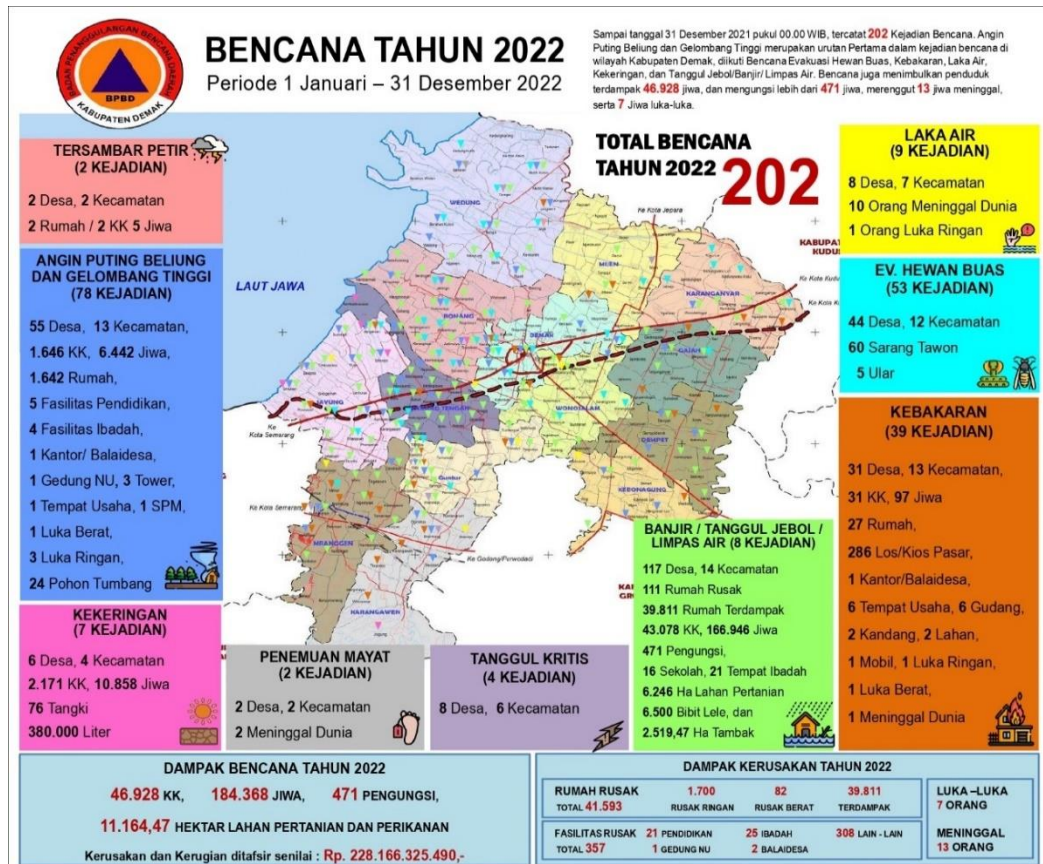
Pemukiman. Sebaran Lokasi Kejadian Bencana Banjir tahun 2022-2023 tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.2 Sebaran dan Frekuensi Kejadian Banjir Kabupaten Demak pada Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Desa Terdampak	Frekuensi Kejadian
1.	Sayung	Pilangsari, Karangasem, Bedono, Prampelan, Timbulsloko, Jetaksari, Tugu, Kalisari, Sidorejo, Banjarsari, Tambakroto, Sriwulan, Gemulak, Loireng, Sayung, Dombo, Surodadi.	6
2.	Karangtengah	Karangsari, Batu, Wonoagung, Wonowoso, Rejosari, Ploso, Karangtowo, Kedunguter, Wonokerto, Dukun, Sampang, Pidodo, Klitih, Donorejo, Grogol, Pulosari	4
3.	Guntur	Sidokumpul, Temuroso, Turitempel, Wonorejo, Tangkis, Banjarejo, Krandon, Bumiharjo, Sukorejo, Tlogorejo, Sarirejo, Gaji.	2
4.	Karanganyar	Ketanjung, Cangkring, Wonorejo, Cangkring Rembang, Ngemplik Wetan, Wonoketingal.	2
5.	Bonang	Purworejo, Margolinduk, Morodemak, Gebang, Gebangarum, Tridonorejo, Tlogoboyo, Betahwalang.	1
6.	Mijen	Pecuk, Mlaten, Tanggul	1
7.	Mranggen	Candisari, Waru, Ngemplak, Kalitengah, Bandungrejo, Kembangarum, Tegalarum, Kebonbatur.	2
8.	Karangawen	Kuripan, Bumirejo.	1
9.	Wedung	Ruwit, Ngawen, Kenduren, Tempel, Bungo, Mandung, Buko, Mutihkulon.	1
10.	Dempet	Merak, Karangrejo, Brakas, Balerejo, Sidomulyo, Kedungori, Dempet, Botosengon.	1
11.	Demak	Bintoro, Betokan, Mangunjiwan.	1
12.	Wonosalam	Kalianyar, Doreng, Kendaldoyong, Wonosalam, Jogoloyo, Botorejo.	2
13.	Gajah	Tanjunganyar, Kedondong, Banjarsari, Sari, Gedangalas	1
14.	Kebonagung	Tlogosih, Pilangwetan, Megonten.	2

Sumber : Rekap Kejadian Banjir BPBD Kabupaten Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Sayung memiliki frekuensi kejadian banjir yang tinggi dengan jumlah 6 kejadian bencana banjir dan lokasi yang terdampak banjir di Kecamatan Sayung meliputi Desa Pilangsari, Karangasem, Bedono, Prampelan, Timbulsloko, Jetaksari, Tugu, Kalisari, Sidorejo, Banjarsari, Tambakroto, Sriwulan, Gemulak, Loireng, Sayung, Dombo, Surodadi. Peta kejadian bencana pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:



Sumber : BPBD Kabupaten Demak

Gambar 2.2 Sebaran Lokasi Banjir Kabupaten Demak 2022

2.2 Skenario Kejadian

Sesuai kaidah rencana Kontinjensi, yaitu untuk kebutuhan antisipasi kondisi penanganan darurat bencana maka disusun skenario kejadian bencana maupun skenario dampak bencana. Tujuannya sebagai pedoman penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Demak, agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana.

Berdasarkan peta wilayah, dapat diidentifikasi masyarakat dan daerah/lokasi yang terancam bencana (daerah rawan bahaya/bencana) sehingga dapat diperkirakan luas/besarnya dampak bencana yang mungkin terjadi. Tingkat ancaman yang terjadi akibat tingginya curah hujan dapat berupa ancaman ringan, sedang dan berat dengan perkiraan jumlah penduduk terancam sebanyak 1.113.059 jiwa. Sebaran Potensi Jumlah Penduduk Terancam bencana Banjir di Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Potensi Jumlah Penduduk Terancam Bahaya Banjir Kabupaten Demak

No	Kecamatan	Penduduk Terpapar	Kelompok Rentan (Jiwa)			
			Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Cacat	Kelas
1	Bonang	99.125	13.898	32.638	265	Tinggi
2	Demak	105.158	14.742	34.628	389	Tinggi
3	Dempet	55.327	7.754	18.217	168	Tinggi
4	Gajah	48.463	6.788	15.955	227	Tinggi
5	Guntur	79.766	11.183	26.265	301	Tinggi
6	Karangtengah	73.040	10.240	24.049	239	Tinggi
7	Karanganyar	84.189	11.804	27.721	313	Tinggi
8	Karangawen	63.357	8.884	20.861	348	Tinggi
9	Kebonangung	39.871	5.585	13.123	232	Tinggi
10	Mijen	58.282	8.169	19.188	121	Tinggi
11	Mranggen	144.069	20.201	47.440	531	Tinggi
12	Sayung	99.730	13.980	32.839	289	Tinggi
13	Wedung	87.448	12.261	28.793	684	Tinggi
14	Wonosalam	75.234	10.542	24.770	221	Tinggi
Kabupaten Demak		1.113.059	156.031	366.487	4.328	Tinggi

Sumber : KRB Kabupaten Demak Tahun 2023-2027

Pengembangan skenario ini akan terkait erat dengan prosedur yang akan dilakukan oleh petugas ataupun masyarakat pada saat situasi darurat bencana. Pada ancaman bencana tertentu bisa diuraikan tentang peringatan yang akan dikeluarkan pemerintah Kabupaten Demak sesuai dengan skala ancaman bencana. Skenario kejadian yang dipilih selanjutnya dikembangkan berdasarkan kesepakatan bersama. Dapat berupa skenario terburuk (*worst case scenario*) atau skenario yang paling mungkin terjadi (*most probable scenario*). Dalam pengembangan skenario perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Waktu kejadian, contohnya, kejadian banjir di pagi hari atau di malam hari akan menimbulkan banyak korban karena sebagian besar penduduk beraktivitas di dalam gedung/rumah.
- 2) Intensitas bencana, kekuatan bencana misalnya banjir dengan ketinggian air dalam meter
- 3) Durasi kejadian bencana yang dihitung atas dasar:
 - Lamanya kejadian bencana, misalnya banjir yang terjadi dalam waktu 4 hari
 - Berulangnya kejadian bencana, misalnya terjadi banjir beberapa kali dalam satu periode sesudah surut
- 4) Lokasi ancaman
- 5) Luasan wilayah terdampak
- 6) Potensi bencana ikutan (collateral)

Proses pengembanagan skenario kejadian bencana banjir di Kabupaten Demak yang diambil berdasarkan Frekuensi kejadian banjir yang paling banyak dan wilayah yang sering terkena dampak banjir antara lain Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang, dan Kecamatan Mranggen. Untuk penentuan waktu kejadian dilakukan berdasarkan data kejadian banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022 dimana tingkat kejadian banjir dengan frekuensi paling banyak terjadi pada bulan Desember sampai bulan Mei. Skenario kejadian bencana banjir di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Skenario Kejadian Bencana Banjir Kabupaten Demak

Waktu Kejadian	Pada bulan Januari terjadi hujan lebat dan kenaikan air sungai bagian hulu. BBWS Pemali-Juana memberikan peringatan dini kepada Posko Banjir BBWS Pemali-Juana, DINPUTARU dan BPBD Kabupaten Demak.
Lokasi	Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang, dan Kecamatan Mranggen
Pemicu	Terjadi hujan lebat selama lebih dari 3 jam yang mengakibatkan Meluapnya sungai dombo, ngepreh, penceng, dan anak-anak sungainya dikarenakan curah hujan yang tinggi dengan ketinggian air genangan antara 50-300 cm.
Bahaya Primer	Genangan air menyebabkan terganggunya pekerjaan dan fasilitas umum, lumpuhnya pelayanan publik, kegiatan perekonomian, lumpuhnya lalu lintas dan dampak psikologis lainnya, terganggunya kegiatan belajar mengajar di sekolah, kekurangan air minum, timbulnya permasalahan kesehatan masyarakat dan pelayanan puskesmas. tidak bekerja dengan baik.
Peringatan Dini	1. Status Hijau: BBWS Pemali-Juana melakukan pengamatan setiap 2 jam dan pelaporan setiap 6 jam. Petugas melaporkan ke Posko Banjir BBWS (Perlu ditambahkan ancaman sistem hulu hilir) 2. Status Siaga Kuning: BBWS Pemali-Juana melakukan pengamatan setiap 1 jam dan pelaporan setiap 3 jam, BBWS melaporkan pada Posko Banjir BBWS dan menginformasikan ke BPBD Kabupaten Demak 3. Status Siaga Merah BBWS Pemali-Juana melakukan pengamatan setiap saat dan melakukan pelaporan setiap 15 menit. Satgas BBWS wilayah melakukan peninjauan dan berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Demak
Cakupan Wilayah Terdampak	43 Desa yang terdampak banjir
Bahaya Sekunder	Wabah atau sumber penyakit dari genangan dan pembusukan bahan organik serta ketersediaan air bersih yang berkurang ketika terjadi bencana banjir.
Bahaya Pendaping	Penyakit Leptospirosis

Sumber:Asumsi dan Analisis Data Tahun 2023

2.3 Asumsi Dampak

Asumsi dampak kependudukan diambil berdasarkan data laporan kejadian bencana banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022 sesuai dengan skenario kejadian banjir yang sudah ada meliputi 4 kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang, dan Kecamatan Mranggen. Asumsi dampak fisik, lingkungan ekonomi, dan aspek pemerintahan juga diambil berdasarkan data laporan kejadian bencana banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022. Berikut Merupakan Asumsi Dampak yang ditimbulkan banjir:

Tabel 2.5 Asumsi Dampak Bencana Banjir di Kabupaten Demak

Aspek Kependudukan	Dampak Kependudukan Kecamatan Sayung : 1. Penduduk terdampak : 63.317 2. Laki-Laki : 51.461 3. Perempeuan : 48.296 4. Umur Rentan : 13.980 5. Disabilitas : 289 6. Luka ringan : 289 7. Luka Berat : - 8. Meninggal : 5 9. Hilang : - 10. Mengungsi : 17.922 Dampak Kependudukan Kecamatan Karangtengah : 1. Penduduk terdampak : 3.040 2. Laki-Laki : 37.323 3. Perempuan : 35.717 4. Umur Rentan : 10.240 5. Disabilitas : 239 6. Luka ringan : 239 7. Luka Berat : - 8. Meninggal : 1 9. Hilang : - 10. Mengungsi : 2.719 Dampak Kependudukan Kecamatan Bonang : 1. Penduduk terdampak : 99.125 2. Laki-Laki : 51.991 3. Perempuan : 7.134 4. Umur Rentan : 13.898 5. Disabilitas : 265 6. Luka ringan : 265 7. Luka Berat : - 8. Meninggal : 2 9. Hilang : -
---------------------------	---

	10. Mengungsi : 14.174 Dampak Kependudukan Kecamatan Mranggen : 1. Penduduk terdampak : 1.800 2. Luka ringan : - 3. Luka Berat : - 4. Meninggal : 2 5. Hilang : 1 6. Mengungsi : 1.800 <u>Catatan :</u> Asumsi Dampak mengacu pada data laporan kejadian bencana banjir BPBD Kabupaten Demak tahun 2022, Analisis data jumlah penduduk terpapar dan mempertimbangkan waktu kejadian.
Aspek Fisik	Banjir merusak : a. Akses Jalan diperkirakan mengalami rusak ringan hingga rusak berat. Sebagian akses jalan di Kecamatan Sayung tidak dapat dilewati kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. b. Jembatan terdampak yang mengakibatkan akses jalan terputus. c. Instalasi listrik rumah. d. Rumah yang mengalami kerusakan akibat banjir. e. Fasilitas Peribadatan rusak. f. Sarana Pendidikan (SD, SMP, SMA Sederajat) g. Fasilitas Kesehatan.
Aspek Lingkungan	Dampak banjir pada aspek lingkungan berpengaruh terhadap pencemaran air, tanah, dan kerusakan terhadap lahan sawah serta kebun. • Pencemaran Air Genangan air yang melanda mengakibatkan beberapa sumber mata air dan sumur warga tergenang, sehingga harus dilakukan pembersihan atau menguras sumur • Pencemaran Tanah/lahan Kejadian bencana banjir menimbulkan genangan pada lahan kebun dan sawah warga sehingga mengakibatkan kerusakan tanaman dan beberapa lahan mengalami gagal panen. • Kerusakan dan Lingkungan Menjadi Kumuh Beberapa talud dan tanggul sungai mengakibatkan material lumpur terbawa dan menggenangi permukiman, fasilitas umum, dan jalan. Saat surut tentunya akan meninggalkan material dan mengakibatkan lingkungan menjadi kumuh dan perlu adanya upaya pembersihan.

Aspek Ekonomi	Dampak genangan banjir yang mengakibatkan beberapa pelayanan jasa maupun kerusakan infrastruktur mengakibatkan kerugian pada • Rusaknya beberapa fasilitas umum • Lumpuhnya beberapa pasar tradisional • Beberapa tempat wisata dan industri tidak dapat beroperasi • Kerugian akibat biaya perbaikan konstruksi bangunan yang tergenang banjir maupun kerusakan beberapa jalan pasca banjir • Kerugian akibat terhambatnya pengiriman logistik karena jalan tergenang banjir
Aspek Pemerintahan	Terhambatnya pelayanan jasa maupun pemerintah desa hingga kabupaten karena bangunan terendam banjir sehingga pelayanan tidak berjalan.

Sumber: Asumsi dan Analisis Data Tahun 2023

BAB III

TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA

3.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pokok

Organisasi (Komando) Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak bertugas merencanakan dan melaksanakan operasi pendukung dan pendampingan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas kemanusiaan. SKPDB Kabupaten Demak menjalankan fungsi pendukung dan pendampingan penanganan darurat sejak penetapan status darurat bencana (Tanggap Darurat - Transisi Darurat ke pemulihan) selama 30 hari atau dapat lebih singkat atau diperpanjang sesuai dengan kondisi yang ada, dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan dan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya sesuai dengan asas dan prinsip penanggulangan kedaruratan bencana serta meminimalisir dampak dan kerugian ekonomi akibat bencana.

Fungsi Komando Tanggap Darurat Bencana adalah mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan seluruh unsur dalam organisasi komando tanggap darurat untuk penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan serta pemulihan sarana dan prasarana dengan segera pada saat kejadian bencana.

3.2 Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana banjir dalam waktu +/- 24 jam;
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan 5 unsur pentahelix dari kecamatan terdampak;
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dengan menjalankan fungsi SKPDB.
4. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP (Dana Siap Pakai) dan BTT (Belanja Tidak Terduga).

5. Terlaksananya pengerahan sumberdaya dari masing-masing OPD Kecamatan dan atau Kabupaten Demak yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana;
6. Terlaksananya pengerahan sumberdaya dari masing-masing OPD Kecamatan dan atau Kabupaten Demak yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana;
7. Terselenggaranya pemulihan fasilitas publik sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi listrik, air, dan jaringan komunikasi;
8. Terlaksananya operasi penanganan darurat bencana sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan bertanggung gugat penuh.

BAB IV

PELAKSANAAN

4.1 Konsep Operasi dan Tindakan

Konsep operasi adalah tindakan dan prosedur yang rutin dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan mereka. Ini adalah aktivitas yang biasanya dijalankan dalam keadaan normal. Konsep operasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian rutinitas sehari-hari organisasi. Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Demak melaksanakan operasi pendukungan, pendampingan, dan penguatan kepada SKPDB Kabupaten Demak, dalam melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan dasar warga terdampak bencana banjir di wilayah Kabupaten Demak dengan pengerahan sumberdaya personil, peralatan, logistik, dan anggaran, serta memfasilitasi bantuan para pihak di Kabupaten maupun provinsi.

Operasi pendukungan dan pendampingan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap/fase, yaitu fase siaga darurat, fase tanggap darurat bencana dan fase transisi menuju pemulihan darurat bencana.

Tabel 4.1 Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak

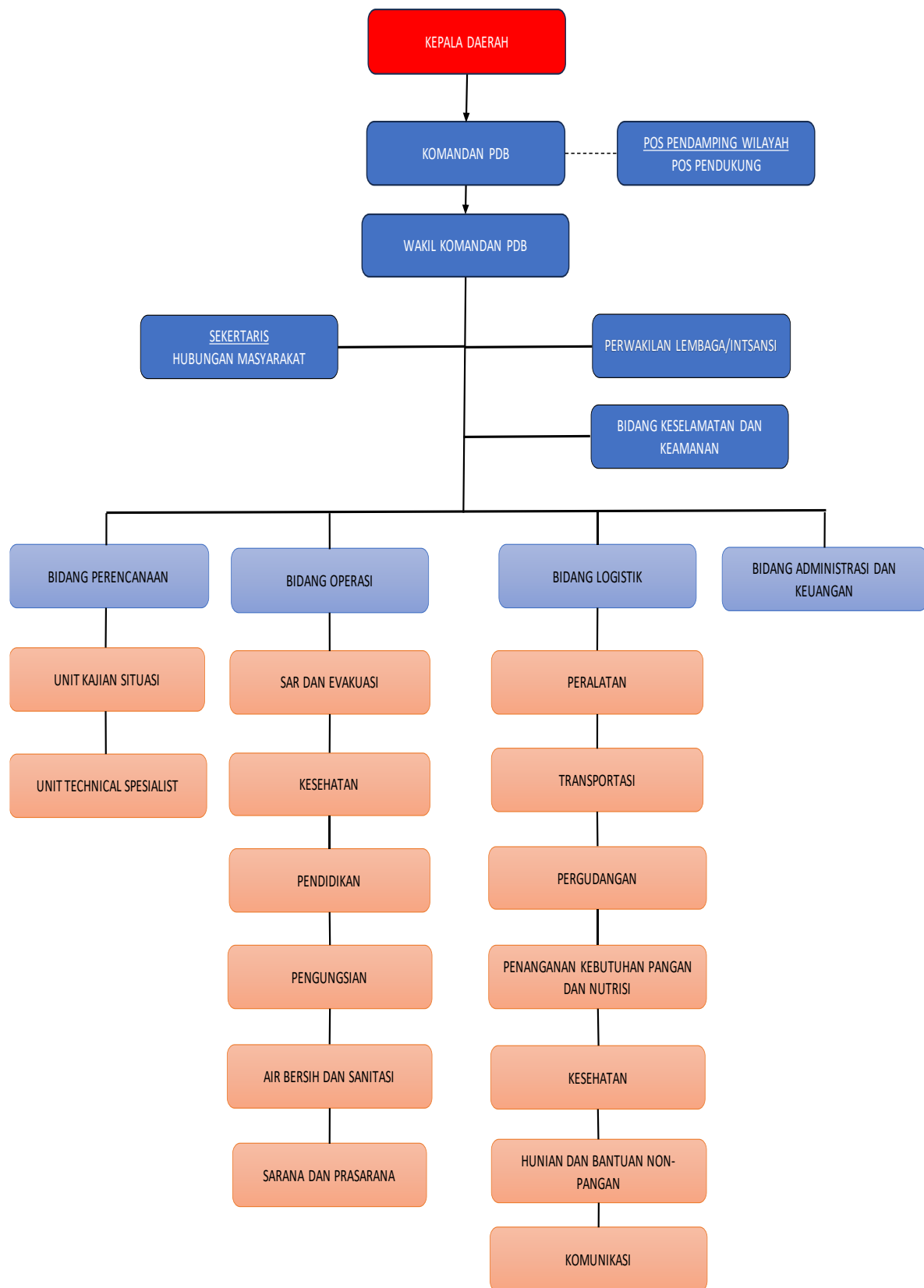
Fase Siaga Darurat	• Tersediaanya kebutuhan sumber daya, tim dan pelaksanaan diseminasi sistem peringatan dini bencana banjir di kawasan beresiko banjir atau kawasan rawan banjir. • Bupati mengeluarkan SK Bupati tentang Status Siaga Darurat • Penyebaran peringatan Publikasi Informasi Status Siaga Darurat kepada institusi, lembaga, dan Masyarakat.
---------------------------	---

	● Intitusi, Lembaga, dan Masyarakat dikawasan beresiko melakukan evakuasi dan penyelamatan harta benda dan nyawa penduduk rentan. ● Terpenuhinya pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan sosial penyintas
Fase Tanggap Darurat	● Mobilisasi sumberdaya: personil, peralatan, logistik, untuk pendukungan ● Aktivasi satuan tugas penanganan darurat bencana banjir tingkat kabupaten ● Pembentukan Pos Lapangan ● Mendorong aktivasi Satuan Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Demak ● Mendorong aktivasi dan pembentukan Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Demak ● Mendukung operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda. ● Mendukung operasi pemenuhan kebutuhan dasar menurut SPM pada masa kebencanaan ● Mendukung upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan).
Transisi Darurat-Pemulihan	● Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kelompok rentan. ● Mendukung operasi pemulihan objek dan sarana - prasarana vital. ● Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana secara periodik dan berjenjang.

	● Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang. ● Penilaian pelaksanaan tanggap bencana sebagai basis penetapan status darurat. ● Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi. ● Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang.
--	--

4.2 Struktur Sistem Komando Penanganan Drurat Bencana (SKPDB) Kabupaten Demak

Struktur Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)
Kabupaten Demak:



Gambar 4.1 Struktur Sistem Komando PDB Kabupaten Demak

4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok

Dalam menjalankan tugas pokok pendukung dan pendampingan kepada SKPDB Kabupaten Demak dalam penanganan darurat bencana banjir, Pemerintah Kabupaten Demak membentuk Satuan Komando sebagai sebuah sistem dengan bidang-bidang/fungsi-fungsi spesifik. 5 bidang fungsi pokok diantaranya adalah (1) komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi; (2) perencanaan; (3) operasi; (4) logistik; (5) administrasi dan keuangan. Penjabaran fungsi masing masing bidang operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Fungsi dan Kegiatan Pokok SKPDB Banjir Kabupaten Demak

Tindakan	Kegiatan Pokok
Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi	1. Memastikan adanya kesatuan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana banjir 2. Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana banjir 3. Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu.
Melaksanakan Tindakan Bidang Perencanaan	Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana Banjir secara terpadu serta memastikan komando dan komunikasi terkait operasi pelaksanaan darurat bencana.
Melaksanakan Tindakan Bidang Operasi	Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana yang secara terpadu secepat mungkin dan tepat.
Melaksanakan Tindakan Bidang Logistik	Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan

	untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan.
Melaksanakan Tindakan Administrasi dan Keuangan	1. Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana dan memberikan petunjuk terkait keuangan secara keseluruhan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana. 2. Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada

4.4 Tugas-Tugas Bidang

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama bagian/unit/divisi di bawahnya. Agar perencanaan dan operasi benar-benar (nyata) dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi mendukung penanganan kedaruratan bencana di Kabupaten Demak berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia. Berikut merupakan penjabaran tugas dalam Satgas Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Demak.

Tabel 4.3 Tugas-Tugas Bidang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi	Kepala Daerah	1. Memberikan arahan kepada komandan tanggap darurat 2. Memberikan dukungan kebijakan, arahan strategis serta pendelegasian kewenangan kepada komandan tanggap darurat 3. Melakukan koordinasi dengan Dandim dan Kapolres

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
	Komandan Tanggap Darurat	1. Memimpin koordinasi internal dan bertanggung jawab pada proses penanganan darurat bencana banjir Kabupaten Demak 2. Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana 3. Memastikan kesiapan posko PDB di Kabupaten Demak yang terdampak 4. Memastikan dan mengkoordinasikan kesiapan pengerahan sumberdaya manusia, peralatan, logistik, pelayanan kesehatan dan penyelamatan 5. Berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi terlibat dalam fasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana
	Wakil Komandan Tanggap Darurat	1. Mendampingi komandan PDB dalam pelaksanaan tugas darurat bencana 2. Mengkoordinir tugas-tugas sekretariat, keselamatan dan keamanan serta perwakilan instansi/lembaga 3. Melaksanakan peran sesuai dengan yang dimandatkan
	Sekretaris a. Sekertaris	1. Menyelenggarakan administrasi umum dan pelaporan. 2. Pelayanan akomodasi dan konsumsi bagi personil Satuan Komando Kabupaten. 3. Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana Satuan Komando Kabupaten, Kesekretariatan, Pos Pendukung atau Pos lapangan.
	b. Unit Komunikasi	1. Mendukung pemenuhan peralatan komunikasi yang digunakan personel selama masa tanggap darurat. 2. Mengelola dan menerapkan jenis alat komunikasi yang digunakan saat operasi tanggap darurat.

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
	Hubungan Masyarakat	1. Menghimpun data dan informasi penanganan bencana yang terjadi. 2. Membentuk jaringan informasi dan komunikasi serta menyebarkan informasi tentang bencana tersebut ke media massa dan masyarakat luas. 3. Membentuk jaringan komunikasi yang efektif dan efisien. 4. Memastikan alur komunikasi antar bidang dalam satgas kabupaten dapat dilangsungkan secara baik dan lancar. 5. Memantau seluruh informasi internal dan mengakomodasi informasi/pemberitaan untuk pihak luar.
	Perwakilan Instansi / Lembaga	1. Bertugas untuk membantu Komandan PDB berkaitan dengan permintaan dan pengeralahan sumberdaya yang dibutuhkan dari instansi/lembaga. 2. Bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana atas pelaksanaan tugasnya dan secara administratif bertanggung jawab kepada pimpinan instansi/lembaga terkait.
	Bidang Keselamatan dan Keamanan	1. Menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh personil Satgas dalam menjalankan tugasnya. 2. Menjaga keamanan penanganan tanggap darurat bencana serta mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya. 3. Memantau keberadaan petugas/militer/relawan asing.
Bidang Perencanaan	Unit Kajian Situasi	1. Menyusun rencana aksi (harian hingga selesai masa tanggap) berkoordinasi dengan komando untuk menentukan aksi 2. Mencari informasi kondisi cuaca terkini dan melaporkan update

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
		cuaca kepada tim, sebagai bahan pertimbangan aksi 3. Membuat update informasi terkait kondisi kejadian bencana banjir yang terjadi dan membuat laporan terkait kondisi terkini kejadian banjir 4. Membuat laporan harian terkait kondisi kejadian bencana seperti jumlah korban, jumlah kerusakan dan wilayah terdampak 5. Membuat dan menyediakan data dan informasi dalam bentuk display-display dan peta-peta.
	Unit Technical Specialist	1. Mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola data terkait banjir seperti curah hujan, tinggi air sungai, dan sejarah banjir. Data ini digunakan untuk perencanaan dan pemantauan. 2. Merancang rencana evakuasi yang efektif, termasuk pemahaman tentang rute evakuasi, lokasi tempat perlindungan, dan peralatan yang dibutuhkan. 3. Memberikan pelatihan dan kapasitas kepada petugas penanganan bencana, personel pemadam kebakaran, dan relawan lainnya tentang teknik penanganan banjir, penggunaan peralatan, dan prosedur evakuasi. 4. Ketika banjir terjadi, Technical Specialist akan berperan dalam tim tanggap darurat. Mereka akan memberikan saran teknis, membantu dalam pengambilan keputusan, dan mengoordinasikan upaya teknis di lapangan. 5. Bekerja sama dengan badan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi internasional, dan sektor swasta untuk memastikan koordinasi yang baik dalam penanganan bencana banjir.

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
Bidang Operasi /Pos Lapangan	Unit SAR dan Evakuasi	1. Mendukung assessment masyarakat yang terkena dampak bencana (penilaian dini, penilaian situasi, penilaian keadaan) 2. Mendukung penyelenggaraan pertolongan pertama (triase) 3. Mendukung proses evakuasi (penyelamatan penduduk, evakuasi korban) 4. Memastikan upaya pemulihan hubungan keluarga (penyatuan keluarga yang terpisah)
	Unit Kesehatan	1. Memastikan dan mendukung adanya pemetaan area bencana 2. Memastikan dan mendukung upaya pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular 3. Mendukung pelayanan pemulihan kesehatan fisik, mental, dan psikososial. 4. Memastikan pemenuhan standar minimal bantuan kesehatan 5. Mendukung pelaksanaan koordinasi pelaku evakuasi dan penyelamatan 6. Mendukung pelaksanaan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban banjir 7. Memastikan kebutuhan dan mobilisasi personil pelaku evakuasi dan penyelamatan 8. Mendukung dan memastikan terpenuhinya kebutuhan peralatan operasi dan peralatan pendukung lainnya bagi pelaku evakuasi dan penyelamatan 9. Menyusun laporan pelaksanaan bidang operasi evakuasi dan penyelamatan
	Unit Pendidikan	1. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan fasilitasi pendampingan kelompok rentan 2. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pendampingan keagamaan

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
		3. Memastikan dan mendukung adanya fasilitas ruang ramah anak 4. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan dalam situasi darurat 5. Memastikan dan mendukung penyediaan perlengkapan sekolah dan sarana bermain
	Unit Pengungsian	1. Memastikan dan mendukung <i>assessment</i> (pendataan) pengungsi dan kelompok rentan serta verifikasi dan pemutakhiran data berkala 2. Mendukung pendistribusian bantuan pangan-sandang 3. Mendukung pengelolaan dapur umum 4. Memastikan dan mendukung penyediaan dan pendirian penampungan darurat (titik-titik pengungsian) 5. Memastikan dan mendukung pelayanan air dan sanitasi termasuk MCK 6. Memastikan dan mendukung pengelolaan, manajemen pengungsian di setiap titik-titik pengungsian
	Unit Air Bersih dan Sanitasi	1. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan air dengan kualitas yang memadai untuk pribadi maupun rumah tangga. 2. Memastikan dan mendukung bantuan dalam bentuk sumber air beserta peralatannya. 3. Memastikan bantuan air minum yang dapat diminum langsung sesuai dengan standar kesehatan dan standar minimal bantuan. 4. Memastikan dan mendukung pelayanan kebersihan dan kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan saluran air (drainase), pengelolaan limbah cair dan limbah padat,

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
		pengendalian sektor serta pembuangan tinja.
	Unit Sarana dan Prasarana	1. Memastikan dan mendukung upaya perbaikan sarana dan prasarana vital di lokasi bencana 2. Memastikan dan mendukung pengaturan akses transportasi: Membuka akses jalan yang tertutup, membersihkan jalan, jalur akses jalan alternatif, jalan sementara 3. Mendukung pembangunan jembatan sementara untuk jembatan rusak 4. Menyiapkan tempat tinggal sementara untuk pengungsi/tenda 5. Memastikan dan mendukung penyiapan fasilitas pelayanan kesehatan sementara 6. Memastikan dan mendukung penyiapan MCK sementara 7. Memastikan dan mendukung penyiapan penampungan air bersih untuk kebutuhan sementara 8. Memastikan dan mendukung penyiapan genset yang memadai untuk suplai listrik 9. Mendukung pendirian sarana ibadah sementara/Tenda 10. Memastikan dan mendukung perbaikan sarana pendidikan sementara/membangun tenda untuk kegiatan belajar mengajar 11. Memastikan dan mendukung penyiapan posko dan fasilitas-fasilitas pendukung
Bidang Logistik	Unit Peralatan	1. Menyediakan peralatan, khususnya alat berat untuk melancarkan proses pendistribusian pada saat fase tanggap darurat maupun fase menuju pemulihan. 2. Menyiapkan tenda posko, pos kesehatan, hunian sementara,

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
		dapur umum hingga kebersihan lingkungan sekitar pengungsian. 3. Mekanisme pengamanan logistik dari penerimaan sampai pendistribusian
	Unit Transportasi	1. Mengumpulkan informasi dan berkoordinasi dengan bidang operasi untuk memastikan kebutuhan transportasi 2. Menyiagakan dan mengerahkan seluruh potensi sumberdaya transportasi yang ada baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat 3. Mengkoordinasikan sumber daya transportasi untuk merapat aatau mendekati titik-titik strategis (titik kumpul, titik pengungsian, POSKO PDB, dsb) yang memerlukan moda transportasi 4. Mengerahkan sumber daya transportasi untuk mendukung seluruh kebutuhan operasional penanganan darurat bencana 5. Mengakomodasi sarana transportasi darurat dari/ke lokasi kejadian bencana untuk mendukung seluruh kebutuhan operasional penanganan darurat bencana.
	Unit Pergudangan	1. Menyiapkan dan merancang kebutuhan makanan dll untuk korban bencana, membuat suatu manajemen penyimpanan penyaluran makanan dll, pengendalian. 2. Membuat tenda pergudangan, membuat suatu manajemen dokumen stok barang masuk dan barang keluar, serta membuat lampiran ketersediaan barang, melakukan koordinasi dan pengendalian.

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
	Unit Penanganan Kebutuhan Pangan dan Nutrisi	1. Merencanakan, mendata, memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi pengungsi. 2. Memenuhi bantuan pangan dalam bentuk makan dan atau masakan yang disediakan oleh dapur umum. 3. Memenuhi bantuan pangan bagi kelompok rentan dalam bentuk khusus. 4. Membuat suatu penganggaran kebutuhan pangan. 5. Melakukan suatu manajemen penyimpanan dan penyaluran, pengendalian. 6. Membuat dapur khusus untuk semua tim penyelamat.
	Unit Kesehatan	1. Menyiapkan kebutuhan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan 2. Mencari kebutuhan dan menyiagakan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan 3. Pendistribusian tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan
	Hunian Sementara dan Bantuan Non-Pangan	1. Menyiapkan bantuan penampungan/hunian sementara dalam bentuk tenda, barak, gedung olahraga dan sebagainya yang memungkinkan sebagai tempat tinggal sementara. 2. Memberikan bantuan non-pangan kepada pengungsi di tempat hunian sementara dalam bentuk peralatan masak, bahan bakar, penerangan dan alat-alat perkakas.
Bidang Administrasi dan Keuangan	Bidang Administrasi dan Keuangan	1. Menyiapkan kebutuhan surat menyurat lintas lembaga selama operasi tanggap darurat 2. Menyiapkan draft surat perpanjangan/pengakhiran status darurat 3. Mempersiapkan administrasi meliputi Catatan penerimaan,

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
		Catatan pengeluaran, Laporan pertanggungjawaban 4. Mengarsip setiap data dan dokumen dari hal terkecil sampai besar 5. Menyiapkan permohonan pencairan Dana Siap Pakai (DSP) dan Belanja Tidak Terduga (BTT) 6. Menerima dan mencatat bantuan keuangan dari para pihak; 7. Menyiapkan bahan untuk kebijakan teknis bidang keuangan 8. Menyiapkan bahan persiapan program dan rencana kerja anggaran bidang keuangan 9. Menyiapkan bahan pengkordinasian pelaksanaan tugas di bidang keuangan 10. Menyiapkan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan.
	Pos Pendukung	1. Melakukan pengkajian cepat kebutuhan sumber daya melalui koordinasi dengan Pos PDB/Pos Lapangan. 2. Melakukan mobilisasi bantuan darurat bencana dari instansi/lembaga terkait di tingkat kabupaten dan kecamatan di wilayahnya yang tidak terdampak bencana; 3. Mengajukan permintaan bantuan sumber daya kepada Pos Pendamping BPBD Provinsi/BNPB jika diperlukan; 4. Menyiapkan bantuan sumber daya sesuai hasil pengkajian cepat kebutuhan; 5. Melakukan distribusi bantuan penanganan darurat bencana kepada Posko PDB sesuai kebutuhan; 6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan; dan 7. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada BPBD Kabupaten Demak

FUNGSI	BIDANG/SUB-BIDANG	TUGAS
		dengan tembusan kepada perangkat daerah/lembaga terkait tingkat kabupaten.
	Pos Pendamping	1. Melakukan pengkajian cepat kebutuhan sumber daya melalui koordinasi dengan Pos Pendukung kecamatan 2. Melakukan mobilisasi bantuan darurat bencana dari instansi/lembaga terkait di tingkat kabupaten dan kecamatan di wilayahnya yang tidak terdampak bencana; 3. Mengajukan permintaan bantuan sumber daya kepada Pos Pendamping BPBD atau Provinsi/BNPB jika diperlukan; 4. Menyiapkan bantuan sumber daya sesuai hasil pengkajian cepat kebutuhan; 5. Melakukan distribusi bantuan penanganan darurat bencana kepada Posko PDB sesuai kebutuhan; 6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan; dan 7. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada BPBD Kabupaten Demak dengan tembusan kepada perangkat daerah/lembaga terkait tingkat kabupaten.

4.5 Instruksi Koordinasi

1. Pengkajian Cepat Akibat Bencana Banjir

BPBD Kabupaten Demak dan Tim Reaksi Cepat (TRC) melakukan pengkajian cepat untuk menilai akibat langsung dari bencana banjir. Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan menugaskan dan mengerahkan Tim Reaksi Cepat ke lokasi terdampak bencana. Data sekunder dihimpun dari pelaporan, media massa, instansi/lembaga terkait, masyarakat, internet, dan informasi lainnya yang relevan. Lingkup kaji cepat meliputi:

Apa	: Jenis Bencana
Kapan	: Hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu setempat
Dimana	: Tempat/lokasi/daerah bencana
Berapa	: Jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
Penyebab	: Penyebab terjadinya bencana
Bagaimana	: Upaya yang telah dilakukan

Dari informasi kejadian awal yang diperoleh, BNPB dan/atau BPBD menugaskan Tim Reaksi Cepat (TRC) tanggap darurat bencana, untuk melaksanakan tugas pengkajian secara cepat, tepat, dan dampak bencana, serta memberikan dukungan pendampingan dalam rangka penanganan darurat bencana. Hasil pelaksanaan tugas TRC tanggap darurat dan masukan dari berbagai instansi/lembaga terkait merupakan bahan pertimbangan bagi Kepala BPBD Kabupaten/Kota untuk mengusulkan kepada Bupati/Walikota dalam rangka menetapkan status/tingkat bencana skala kabupaten/kota.

2. Penetapan Status/Tingkat Bencana

Bupati Kabupaten Demak menetapkan Status Darurat Bencana Banjir dengan mempertimbangkan:

1. Laporan BPBD Kabupaten Demak atas hasil pengkajian cepat akibat bencana banjir
2. Pertimbangan dan masukan dari Bupati Kabupaten Demak, serta para pihak dalam forum rapat dengan instansi/lembaga/organisasi.
3. Penerbitan Surat Keputusan Bupati tentang Status Darurat Bencana Kabupaten Demak.
4. Surat Keputusan Bupati sekaligus sebagai keputusan mengaktifkan rencana Kontinjensi operasi penanganan kedaruratan, melalui pemutakhiran atau penyesuaian situasi dan dampak kejadian yang ada, menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana.
5. Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus keputusan mengaktifkan Satuan Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Demak dan personil-personil yang diberi mandat sebagai pengampu tugas pendukung penanganan kedaruratan bencana banjir.

6. Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus memastikan dan menegaskan pemerintah Kabupaten merupakan pengampu utama penanganan kedaruratan melalui Satuan Komando dan Pos Komando yang dibentuk berdasarkan rencana kontinjensi .

3. Penyusunan Rencana Operasi

Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana berdasarkan Rencana Kontinjensi yang disesuaikan dengan intensitas dampak langsung bencana.

4. Penyelenggaraan Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana berdasarkan Rencana Kontinjensi yang disesuaikan dengan intensitas dampak langsung bencana.

1. Penyelenggaraan Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana Banjir.
2. Aktifasi Pos Lapangan dan jaringan komunikasi.
3. Mobilisasi sumberdaya: personil, peralatan, logistik.
4. Pengorganisasian Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana.

BAB V

ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1 Administrasi

Pengeralahan/mobilisasi sumberdaya untuk pendukungan penanganan tanggap darurat bencana diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Seluruh seluruh sumber daya lokal Kabupaten Demak dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum).
- 2) Seluruh Instansi/lembaga/organisasi terkait dalam mengirimkan sumberdaya harus didampingi oleh personil instansi/lembaga asal dan penyerahannya dilengkapi dengan administrasi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- 3) Apabila instansi/lembaga/organisasi terkait pada tingkat tertentu tidak memiliki kemampuan sumberdaya yang dibutuhkan, maka BPBD Kabupaten Demak sesuai dengan tingkat kewenangannya berkewajiban membantu/mendampingi pengiriman/mobilisasi sumber daya sampai ke lokasi bencana.
- 4) Ilustrasi permintaan dan pengeralahan sumberdaya Komando Tanggap Darurat Bencana tingkat Kabupaten dilihat Lampiran.
- 5) Pemerintah Kabupaten Demak dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi.
 - a. Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah :
 1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
 2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.

4. BPBD Kabupaten Demak mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
 5. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kabupaten Demak.
 6. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.
- b. Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Perka BNPB No 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:
1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
 2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
 4. Surat Usulan Bupati tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BPBD Provinsi Jawa Tengah.

5.2 Logistik

Pengeralahan sumberdaya di tingkat kabupaten dilaksanakan dengan pola sebagai berikut:

- 1) Dalam hal bencana tingkat kabupaten, Kepala BPBD Kabupaten mengerahkan sumberdaya manusia, peralatan dan logistik sesuai kebutuhan ke lokasi bencana.
- 2) Apabila kebutuhan tersebut tidak tersedia/tidak memadai, maka pemerintah kabupaten yang bersangkutan dapat meminta bantuan kepada kabupaten lain yang terdekat.
- 3) Apabila kabupaten yang dimintai bantuan tidak memiliki ketersediaan sumberdaya/tidak memadai, maka pemerintah kabupaten yang terkena bencana dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Provinsi.
- 4) Biaya yang timbul akibat pengeralahan bantuan ini ditanggung oleh pemerintah kabupaten yang bersangkutan.

- 5) Pelaksanaan pengerahan sumber daya dari asal sampai dengan lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Kabupaten yang bersangkutan.
- 6) Apabila terdapat keterbatasan sumberdaya manusia, peralatan dan logistik yang dikerahkan oleh Kepala BPBD Kabupaten, maka BPBD Provinsi dapat membantu melalui pola pendampingan.
- 7) Pola pendampingan oleh BPBD Provinsi dapat berupa dukungan biaya pengepakan, biaya pengiriman, jasa tenaga pengangkutan dan dukungan peralatan tanggap darurat bencana.

BAB VI

PENGENDALIAN

6.1 Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak dipimpin oleh Bupati, Wakil Bupati, dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Bupati.

A. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Demak, selanjutnya disebut Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor BPBD Kabupaten Demak JL. Bhayangkara Baru No. 15.

B. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Demak, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB (Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana) Kabupaten Demak. Lokasi Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Banjir Kabupaten Demak terletak pada Kantor Balai Desa di wilayah yang terdampak Bencana Banjir.

C. Pos Pendukung

Pos Pendukung Kabupaten Demak, selanjutnya disebut Pos Pendukung, berfungsi memperlancar akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar Kabupaten. Pos Pendukung berkedudukan di Kantor Kecamatan Lokasi Terdampak Banjir.

D. Pos Pendamping

Pos Pendamping Wilayah (BPBD wilayah, BPBD Provinsi atau BNPB) berfungsi untuk mempermudah akses dan efektivitas terhadap sumberdaya untuk penanganan tanggap darurat, berkedudukan BPBD Kabupaten Demak dan tempat kejadian bencana.

6.2 Kendali

Kendali utama operasi penanganan darurat bencana Banjir berada pada Komandan PDB yang melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan operasi penanganan darurat bencana.

6.3 Koordinasi

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh SKPDB Kabupaten Demak bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi

6.4 Komunikasi

A. Radio

Frekuensi Radio RIG Kab. Demak yaitu dengan frekuensi UHF *153.935, Pengeluaran *158.660, Tone *103.5, dan Offet *+4.725 yang digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi yang diperuntukan BPBD Kabupaten Demak

B. Telepon : (0291) 682 200

C. Whatsapp : (0291) 682 200

D. Website : bpbd@demak.go.id

E. Email : demakbpbd@gmail.com / bpbd@demakkab.go.id

6.5 Informasi

Informasi di peroleh dari berbagai sumber seperti laporan dari relawan, aparat desa, kecamatan, serta melalui laporan dari berbagai media sosial secara *real-time*. Informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh komandan Operasi yang terlibat dalam Struktur Komando. Pengelolaan informasi dilakukan secara menyeluruh meliputi pengolahan data dan validasi informasi, serta sistem aplikasi yang digunakan.

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut sebagai bentuk tindak lanjut terhadap dokumen rencana Kontinjensi yang telah disusun disajikan dalam bentuk dokumen yang sifatnya resmi. Adapun muatannya berisi kegiatan atau langkah-langkah persiapan masing-masing sektor yang dikoordinasikan secara baik dalam bentuk peran-peran aktif dalam menghadapi kejadian bencana.

7.1 Rencana Tindak Lanjut

- 1) Diseminasi Dokumen Rencana Kontinjensi Kabupaten Demak bersama pemangku kepentingan dari Dinas/Badan/Instansi/lembaga Pemerintah dan Swasta yang terkait dengan penanggulangan bencana di Kabupaten Demak;
- 2) Penandatanganan kesepakatan oleh setiap pimpinan instansi selaku koordinator bidang-bidang dalam penyusunan Rencana Kontinjensi Kabupaten Demak;
- 3) Melalui pemantauan secara periodik terhadap kondisi kebencanaan di Kabupaten Demak;
- 4) Melakukan koordinasi secara berkala bersama instansi terkait untuk memperbaharui dokumen Rencana Kontinjensi Kabupaten Demak dan disesuaikan dengan kondisi atau perkembangan terkini oleh semua pihak terkait;
- 5) Evaluasi dokumen Rencana Kontinjensi ini akan dilakukan setiap 3 tahun atau bila terjadi bencana ekstrim;
- 6) Koordinasi untuk penyusunan, pemantauan dan pemutakhiran Dokumen Rencana Kontinjensi ini dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Demak;
- 7) Dilakukan Sosialisasi ke Kecamatan yang masuk dalam Wilayah Kabupaten Demak;
- 8) Dokumen Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Demak akan diajukan dan di legalisasi dalam bentuk Perbup Tahun 2024-2026.
- 9) Melakukan gladi lapang dan gladi posko untuk mengetahui fungsi koordinasi yang sudah dibentuk berjalan sesuai dengan alur komando yang ada

7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

1. Simulasi Rapat Koordinasi

Kegiatan ini merupakan finalisasi Rencana Kontingensi tingkat daerah. Ketentuan simulasi yakni:

- a. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah
- b. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya.
- c. Merumuskan hasil Rencana Kontingensi final disepakati bersama.
- d. Kegiatan-kegiatan dalam rangka rencana tindak lanjut ini disusun dalam tabel yang memuat tahapan-tahapan dan para pelaku/sector-sector serta waktu pelaksanaan kegiatan.
- e. Inventarisasi dan pemeliharaan ketersediaan dan kesiapan sumber daya, sarana dan prasarana yang ada di tiap daerah dilakukan secara berkala.
- f. Pertemuan – pertemuan berkala untuk melakukan pengkajian atau review dalam rangka meputahkirkan data dan asumsi-asumsi dampak bencana atau proyeksi kebutuhan sumberdaya.
- g. Menyusun prosedur – prosedur tetap yang sifatnya dapat mendukung pelaksanaan/aktivasi rencana kontinjensi yang telah disusun.
- h. Melakukan pemantauan secara periodik terhadap ancaman dan memaksimalkan sistem peringatan dini beserta dengan proses atau mekanisme diseminasinya.

2. Kegiatan Table Top Exercise (TTX)

Kegiatan ini merupakan latihan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

Simulasi Rencana Kontinjensi Banjir Kabupaten Demak

Model Simulasi Table Top Exercise (TTX)

A Situasi Siaga

- 1) Memasuki musim penghujan di Kabupaten Demak, informasi dalam bentuk *Early Warning System* (EWS) dari BMKG, Orari, Ormas dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan disampaikan ke **Posko Siaga BPBD Kabupaten Demak**. Laporan tersebut memuat intensitas curah hujan yang berpotensi menyebabkan terjadinya banjir.
- 2) Menindaklanjuti informasi tersebut, BPBD Kabupaten Demak melalui **Pusdalops** meneruskan informasi yang dimaksudkan di atas ke wilayah Kabupaten Demak yang rawan banjir melalui BPBD Kabupaten Demak untuk selanjutnya diteruskan ke masyarakat melalui media yang ada dan telah disepakati bersama.
- 3) Setelah Pusdalops BPBD Kabupaten Demak menyebarkan/ meneruskan informasi tersebut, maka BPBD Kabupaten Demak melaksanakan **Rapat Koordinasi** dengan **Pihak Terkait** untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak yang ditimbulkan bencana banjir tersebut (Waktu paling lambat sehari setelah **EWS** dan dilaksanakan selama 1 hari)
- 4) Dari hasil rapat koordinasi itu, maka disusunlah sektor dengan tupoksi dan struktur organisasi masing-masing sektor sebagai serta penanggung jawab (Koordinator) sektornya untuk memudahkan koordinasi dalam rencana operasi penanganan banjir tersebut, serta oleh Kepala BPBD Kabupaten Demak menunjuk **Komandan Operasi Siaga Darurat** untuk memudahkan koordinasi antar sektor tersebut.
- 5) Setelah semua sektor telah dibentuk, maka Sektor Perencanaan melaksanakan penyusunan metode rencana operasi dan analisa kebutuhan beserta jumlah biaya yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi darurat bencana banjir sesuai dengan data survey dari daerah yang akan terpapar

dan terdampak contoh jumlah korban, jumlah dan luas wilayah, jumlah kelompok rentan, jenis kelamin, dll. (waktu untuk kegiatan ini 1 hari).

- 6) Selanjutnya oleh Komandan Operasi Siaga-Darurat melakukan koordinasi antar sektor mengenai ketersediaan sumber daya yang tersedia baik manusia maupun peralatan untuk dijadikan dasar dalam menghitung tingkat rasio kesenjangan antara sumber daya dan kebutuhan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan ril dalam melaksanakan operasi darurat bencana banjir yang dihadapi (waktu untuk kegiatan ini 1-2 hari).

B Situasi Darurat

- 1) Pusdalops menerima laporan dari BPBD Kabupaten Demak bahwa telah terjadi banjir di beberapa wilayah yang terindikasi rawan banjir sesuai data dalam dokumen Rencana Kontinjensi, maka komandan siaga darurat melaporkan ke Bupati Kabupaten Demak untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan Surat Pernyataan Tanggap Darurat Bencana Banjir Bupati Kabupaten Demak.
- 2) Setelah mendapat surat pernyataan darurat bencana banjir, maka Komandan Operasi Tanggap Darurat langsung memerintahkan Tim Kaji Cepat turun ke lokasi bencana banjir untuk melaksanakan kaji cepat guna mengetahui jumlah korban terpapar, terdampak, kerusakan rumah penduduk, kerusakan infrastruktur, korban luka, korban hilang/ meninggal dan kerugian lain yg diakibatkan banjir ini serta kebutuhan pertolongan awal yg dibutuhkan.
- 3) Tim Kaji Cepat melaporkan atau kembali ke Pusdalops untuk menyampaikan hasil kajian cepat yang diperoleh dari lokasi banjir tersebut.
- 4) Setelah menerima dan mengkaji laporan dari Tim Kaji Cepat, Komandan Operasi Tanggap Darurat melaksanakan koordinasi penanganan antar sektor pada level Kabupaten dan BPBD Kabupaten Demak
- 5) Setelah Masa Tanggap Darurat bencana banjir akan berakhir, maka komandan Operasi Tanggap Darurat melakukan rapat evaluasi bersama semua sektor yang terkait untuk mengetahui semua masalah baik yang

mendukung maupun yang menghambat jalannya Operasi Tanggap Darurat yang telah dilaksanakan.

- 6) Selanjutnya apabila Masa Tanggap Darurat Banjir dinyatakan berakhir oleh Bupati yang dibuat dalam bentuk surat pernyataan tertulis dan tidak diperpanjang, maka Komandan Operasi Tanggap Darurat rapat bersama semua sektor terkait dan sekaligus menyatakan operasi tanggap darurat secara resmi diakhiri
- 7) Menindaklanjuti berakhirnya operasi tanggap darurat ini, maka Komandan Operasi Tanggap Darurat bersama semua sektor terkait menyusun laporan final pertanggungjawaban hasil dari selama operasi tanggap darurat ini berlangsung untuk diserahkan ke Bupati Kabupaten Demak selaku penanggungjawab melalui Kepala BPBD Kabupaten Demak dimana laporan tersebut harus diserahkan paling lambat 3 hari setelah masa darurat berakhir.
- 8) Laporan ini harus dipublikasikan pertanggungjawabannya sebagai wujud transparansi dalam penanganan bencana kepada masyarakat secara umum.

3. Kegiatan Uji Posko/Geladi Posko

Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontingensi sesuai bidang masing-masing. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi

4. Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/evaluasi perencanaan bidang operasi. Geladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di Kabupaten Demak

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Konversi Rencana Kontingensi Menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Berdasarkan Perka No 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana.

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA PENANGANAN KEDARURATAN BANJIR KABUPATEN DEMAK

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Kabupaten Demak
2. Skala : _____ (skala peta)
3. Tahun : _____ (tahun
pengeluaran peta)
4. Daerah Waktu : _____ WIB / WITA / WIT
5. Landasan Hukum : _____ (landasan hukum
pembuatan Rencana Operasi)
6. Dokumen : Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Demak

DAERAH WAKTU : Demak, WIB
SANDI OPERASI : BANJIR KABUPATEN DEMAK
SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi

- a. Macam/ jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (tuliskan informasi dari Informasi Bencana)

- 1) Macam/ jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/ daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.
- 2) Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.

- b. Kebijakan Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Daerah.

2. Tugas Pokok

Komando penanganan darurat bencana Banjir Kabupaten Demak bertugas merencanakan dan melaksanakan operasi pendudukan dan pendampingan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) yang mengkoordinir 14 kecamatan

Operasi penanganan darurat bencana banjir dilakukan selama 30 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan yang dijalankan oleh SKPDB Kabupaten Demak melalui Posko Komando Penanganan Darurat Bencana (PDB), Pos Pendukung dan Pos Lapangan PDB. Posko

Komandan PDB berada di tingkat kabupaten, Posko Pendukung di tingkat Kecamatan sedangkan Pos Lapangan PDB di tingkat Desa. Pos Pendamping PDB berada di tingkat Provinsi/Nasional. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya serta upaya pencegahan dan penanganan bencana banjir sesuai dengan asas dan prinsip penanggulangan kedaruratan bencana dengan meminimalisir dampak ekonomi pasca bencana. Konsep operasi dalam tiga fase yaitu siaga darurat, tanggap darurat dan transisi darurat ke pemulihan.

3. Pelaksanaan

a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

Lihat BAB IV SUB BAB 4.1

b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana.

Lihat BAB IV SUB BAB 4.2 dan SUB BAB 4.3

c. Instruksi dan Koordinasi.

Lihat BAB IV SUB BAB 4.4

d. Administrasi dan Logistik

Lihat BAB V

e. Pengendalian

Lihat BAB VI

f. Penutup

Tanggal _____(penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran:

- A. Surat Penetapan Status Darurat Bupati
- B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- C. Penjabaran tugas pejabat operasi
- D. Jaring Komunikasi
- E. Rencana Dukungan Anggaran.

LAMPIRAN 2 : Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

Kecamatan	Desa	Penduduk Terpapar	Laki-Laki	Perempuan	Kelompok Rentan	Penduduk Cacat	Luka Ringan	Luka Berat	Hilang	Meninggal
BONANG	BETAHWALANG	5649	2882	2767	420	8	8			1
BONANG	GEBANG	5549	2789	2760	394	12	12			
BONANG	GEBANGARUM	3594	1846	1748	649	8	8			
BONANG	MARGOLINDUK	3352	1718	1634	361	3	3			
BONANG	MORODEMAK	5940	3094	2846	1.381	3	3			
BONANG	PURWOREJO	9107	4679	4428	541	4	4			
BONANG	TLOGOBOYO	4874	2519	2355	742	11	11			
BONANG	TRIDONOREJO	6838	3494	3344	576	22	22			
KARANG TENGAH	BATU	4544	2260	2284	509	22	22			
KARANG TENGAH	DUKUN	5066	2584	2482	816	19	19			
KARANG TENGAH	GROGOL	3760	1908	1852	498	17	17			
KARANG TENGAH	KARANGSARI	5723	2878	2845	541	20	20			
KARANG TENGAH	KARANGTOWO	3516	1736	1780	733	11	11			
KARANG TENGAH	KEDUNGUTER	3265	1644	1621	385	10	10			
KARANG TENGAH	KLITIH	3717	1853	1864	335	12	12			1
KARANG TENGAH	PIDODO	3956	1985	1971	449	18	18			
KARANG TENGAH	PLOSO	2948	1521	1427	888	6	6			
KARANG TENGAH	PULOSARI	4183	2097	2086	1.085	13	13			1
KARANG TENGAH	REJOSARI	3461	1761	1700	716	11	11			
KARANG TENGAH	SAMPANG	3739	1922	1817	459	10	10			
KARANG TENGAH	WONOAGUNG	4374	2170	2204	476	12	12			
KARANG TENGAH	WONOKERTO	3428	1762	1666	515	12	12			
KARANG TENGAH	WONOWOSO	5325	2721	2604	440	15	15			
MRANGGEN	BATURSARI	33133	16441	16692	930	114	114			
MRANGGEN	KEBONBATUR	17865	8971	8894	788	58	58		1	1
SAYUNG	BEDONO	3304	1657	1647	221	2	2			
SAYUNG	BULUSARI	5157	2624	2533	486	23	23			
SAYUNG	DOMBO	3933	2025	1908	636	14	14			

Kecamatan	Desa	Penduduk Terpapar	Laki-Laki	Perempuan	Kelompok Rentan	Penduduk Cacat	Luka Ringan	Luka Berat	Hilang	Meninggal
SAYUNG	GEMULAK	4656	2396	2260	872	6	6			
SAYUNG	JETAKSARI	5612	2892	2720	687	17	17			
SAYUNG	KALISARI	12333	6321	6012	576	46	46			
SAYUNG	KARANGASEM	4789	2448	2341	708	19	19			1
SAYUNG	LOIRENG	3305	1644	1661	546	21	21			
SAYUNG	PERAMPELAN	4411	2257	2154	618	12	12			1
SAYUNG	PILANGSARI	3385	1707	1678	472	12	12			
SAYUNG	PURWOSARI	5806	2880	2926	464	11	11			
SAYUNG	SAYUNG	9369	4791	4578	226	39	39			
SAYUNG	SIDOGEMAH	5581	2808	2773	362	4	4			1
SAYUNG	SIDOREJO	5525	2794	2731	567	14	14			1
SAYUNG	SRIWULAN	10048	5014	5034	447	17	17			
SAYUNG	TAMBAKROTO	3553	1845	1708	564	15	15			1
SAYUNG	TIMBULSLOKO	3368	1701	1667	272	1	1			
SAYUNG	TUGU	6168	3079	3089	393	4	4			
Jumlah		257209	130118	127091	24744	729	729		1	9

LAMPIRAN 3: Susunan Pelaksana Tugas

Fungsi/Sub-Bagian/Unit		INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT
1. Kepala Daerah		Bupati Kabupaten Demak
2. Komandan Tanggap Darurat		Sekretaris Daerah Kabupaten Demak
3. Wakil Komandan Tanggap Darurat		1. Dandim 0716 /Demak 2. Kapolres Kabupaten Demak 3. Kalaksa BPBD Kabupaten Demak
4. Sekretaris	Koordinator	Sekretaris BPBD Kabupaten Demak
Sekretaris	Pemimpin	Sekretaris BPBD Kabupaten Demak
	Pendukung	Relawan
Unit Komunikasi	Pemimpin	BPBD Kabupaten Demak
	Pendukung	1. ORARI 2. RAPI 3. KODIM 0716 / Demak 4. POLRES Kabupaten Demak 5. DINKOMINFO Kabupaten Demak 6. Media Massa Demak
5. Hubungan Masyarakat	Koordinator	BPBD Kabupaten Demak
	Pendukung	1. BAKESBANGPOL Kabupaten Demak 2. BAPPELITBANGDA Kabupaten Demak 3. DINKOMINFO Kabupaten Demak
6. Perwakilan Instansi / Lembaga	Koordinator	Relawan Kabupaten Demak
	Pendukung	1. FPRB Kabupaten Demak 2. Perwakilan Media Masa
7. Bidang Keselamatan dan Keamanan	Koordinator	1. Jajaran Polres Demak 2. Jajaran Kodim 0716/ Demak
	Pendukung	1. Jajaran Satpol PP Kabupaten Demak 2. BPBD Kabupaten Demak
8. Bidang Perencanaan	Koordinator	BPBD Kabupaten Demak
a. Unit Kajian Situasi	Pemimpin	BPBD Kabupaten Demak
	Pendukung	1. Kodim 0716/Demak (Pasintel) 2. POLRES Kabupaten Demak (SatIntel/KasatIntel) 3. DLH Kabupaten Demak 4. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 5. BPBD Kabupaten Demak 6. PMI Kabupaten Demak 7. DINPERTANPANGAN Kabupaten Demak 8. DINDAGKOPUKM Kabupaten Demak

Fungsi/Sub-Bagian/Unit		INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT
b. Unit Technical Specialist	Pemimpin	1. BPBD Kabupaten Demak
	Pendukung	2. Kodim 0716/Demak (Pasintel) 3. POLRES Kabupaten Demak (SatIntel/KasatIntel) 4. PSDA Seluna 5. PSDA Bodri Kuto 6. Cabang Dinas ESDM Wilayah Semarang-Demak 7. BBWS Pemali-Juana 8. FPRB Kabupaten Demak 9. Akademisi
9. Bidang Operasi / Pos Lapangan	Koordinator	BASARNAS
a. Unit SAR dan Evakuasi	Pemimpin	BASARNAS
	Pendukung	1. BPBD Kabupaten Demak KODIM 0716/Demak 2. POLRES Kabupaten Demak 3. PMI Kabupaten Demak 4. Relawan
b. Unit Kesehatan	Pemimpin	DINKES Kabupaten Demak
	Pendukung	1. BPBD Kabupaten Demak 2. DINPERMADES P2KB Kabupaten Demak 3. PMI Kabupaten Demak 4. KODIM 0716 / Demak (KESDIM) 5. POLRES Kabupaten Demak (DOKKES) 6. RSUD Kabupaten Demak 7. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 8. Relawan
c. Unit Pendidikan	Pemimpin	DINDIKBUD Kabupaten Demak
	Pendukung	1. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 2. KODIM 0716 / Demak 3. POLRES Kabupaten Demak 4. BPBD Kabupaten Demak 5. PMI Kabupaten Demak 6. Relawan
d. Unit Pengungsian	Pemimpin	KODIM 0716 / Demak
	Pendukung	1. POLRES Kabupaten Demak (Logistik) 2. DINPUTARU Kabupaten Demak 3. DLH Kabupaten Demak 4. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 5. BPBD Kabupaten Demak 6. DINPERMADES P2KB Kabupaten Demak 7. PMI Kabupaten Demak 8. DINPERKIM Kabupaten Demak 9. DISHUB Kabupaten Demak

Fungsi/Sub-Bagian/Unit		INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT
e. Unit Air Bersih dan Sanitasi	Pemimpin	PUDAM Kabupaten Demak
	Pendukung	1. BPBD Kabupaten Demak 2. PSDA Seluna 3. PSDA Bodri Kuto 4. PMI Kabupaten Demak 5. DINPUTARU Kabupaten Demak
f. Unit Sarana dan Prasarana	Pemimpin	BPBD Kabupaten Demak
	Pendukung	1. Kodim 0716/Demak 2. POLRES Kabupaten Demak 3. DLH Kabupaten Demak 4. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 5. PMI Kabupaten Demak 6. DINPERTANPANGAN Kabupaten Demak 7. DINDAGKOPUKM Kabupaten Demak 8. DINPUTARU Kabupaten Demak
10. Bidang Logistik	Koordinator	BPBD Kabupaten Demak
a. Unit Peralatan	Pemimpin	DINPUTARU Kabupaten Demak
	Pendukung	1. DINLUTKAN Kabupaten Demak 2. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 3. DINPERMADES P2KB Kabupaten Demak 4. PMI Kabupaten Demak 5. Dunia Usaha di Kabupaten Demak
b. Unit Transportasi	Pemimpin	DISHUB Kabupaten Demak
	Pendukung	1. Kodim 0716 /Demak 2. POLRES Kabupaten Demak 3. DLH Kabupaten Demak 4. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 5. BPBD Kabupaten Demak 6. PMI Kabupaten Demak
c. Unit Pergudangan	Pemimpin	DINPERTANPANGAN Kabupaten Demak
	Pendukung	DINDAGKOPUKM Kabupaten Demak
d. Unit Penanganan Kebutuhan Pangan dan Nutrisi	Pemimpin	DINSOSP2PA Kabupaten Demak
	Pendukung	1. DINKES Kabupaten Demak 2. DINPERTANPANGAN Kabupaten Demak 3. DINDAGKOPUKM Kabupaten Demak 4. RSUD Kabupaten Demak 5. PMI Kabupaten Demak 6. Relawan
e. Unit Kesehatan	Pemimpin	DINKES Kabupaten Demak
	Pendukung	1. BPBD Kabupaten Demak 2. PMI Kabupaten Demak 3. KODIM 0716 / Demak (KESDIM)

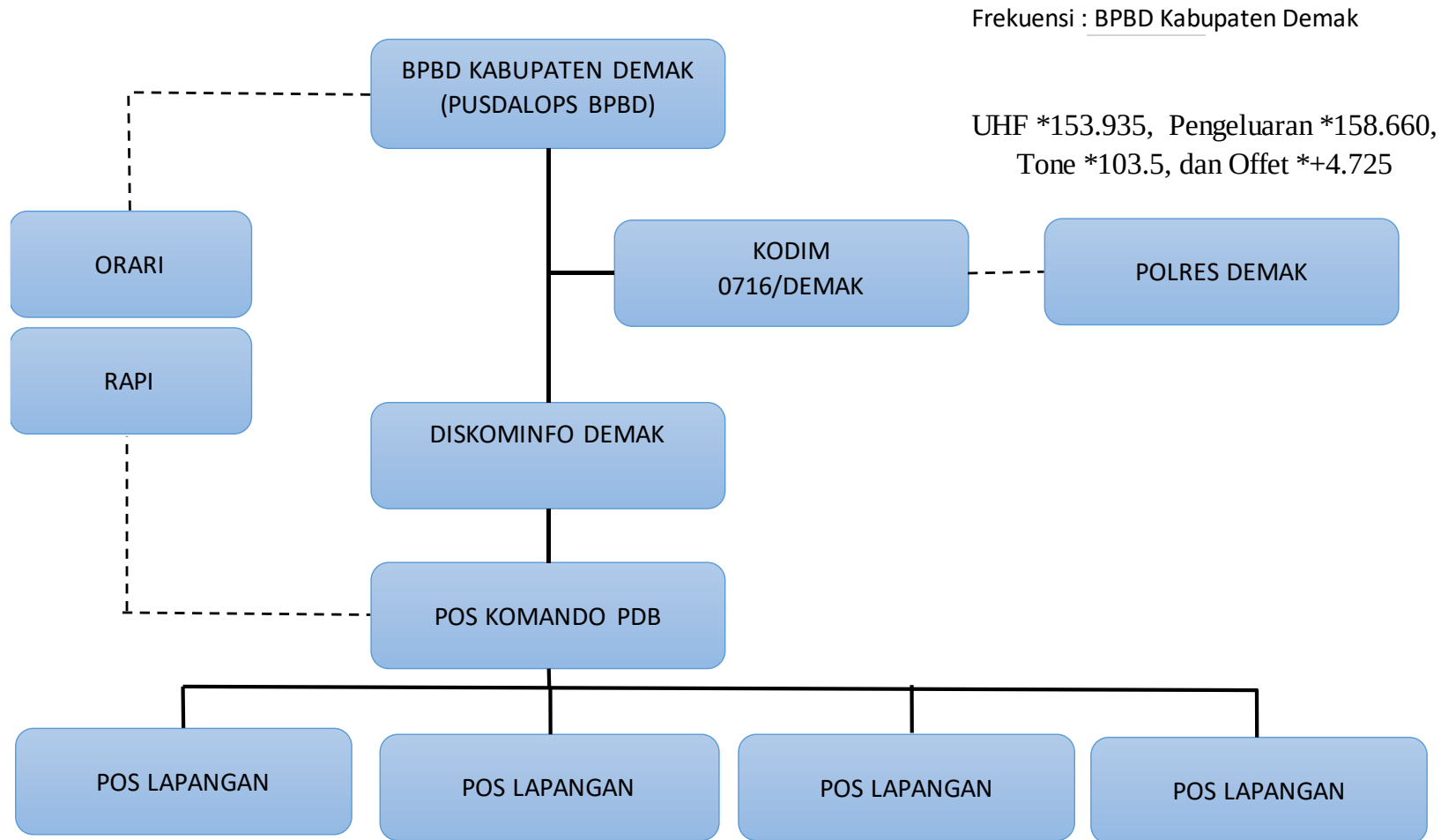
Fungsi/Sub-Bagian/Unit		INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT
		4. POLRES Kabupaten Demak (DOKKES) 5. RSUD Kabupaten Demak 6. DINSOSP2PA Kabupaten Demak 7. Relawan
f. Hunian Sementara dan Bantuan Non-Pangan	Pemimpin	DINPERKIM Kabupaten Demak
	Pendukung	1. BPBD Kabupaten Demak 2. KODIM 0716 / Demak 3. POLRES Kabupaten Demak 4. DINSOSP2PA Kabupaten Demak
11. Bidang Administrasi dan Keuangan	Koordinator	BPKPAD Kabupaten Demak
	Pendukung	1. Sekertariat Daerah Kabupaten Demak 2. BPBD Kabupaten Demak 3. Relawan
12. Pos Pendukung	Koordinator	CAMAT
	Pendukung	PMI Kabupaten Demak Relawan
13. Pos Pendamping	Koordinator	BPBD Provinsi/BNPB
	Pendukung	BPBD Kabupaten Demak

**Plt. Kepala Pelaksana
BPBD Kabupaten Demak**

**Drs. M. Agus Nugroho LP.
NIP : 19640712 198503 1 01**

LAMPIRAN 4: Jaringan Komunikasi

JARINGAN KOMUNIKASI POS PDB RENKON BANJIR KABUPATEN DEMAK



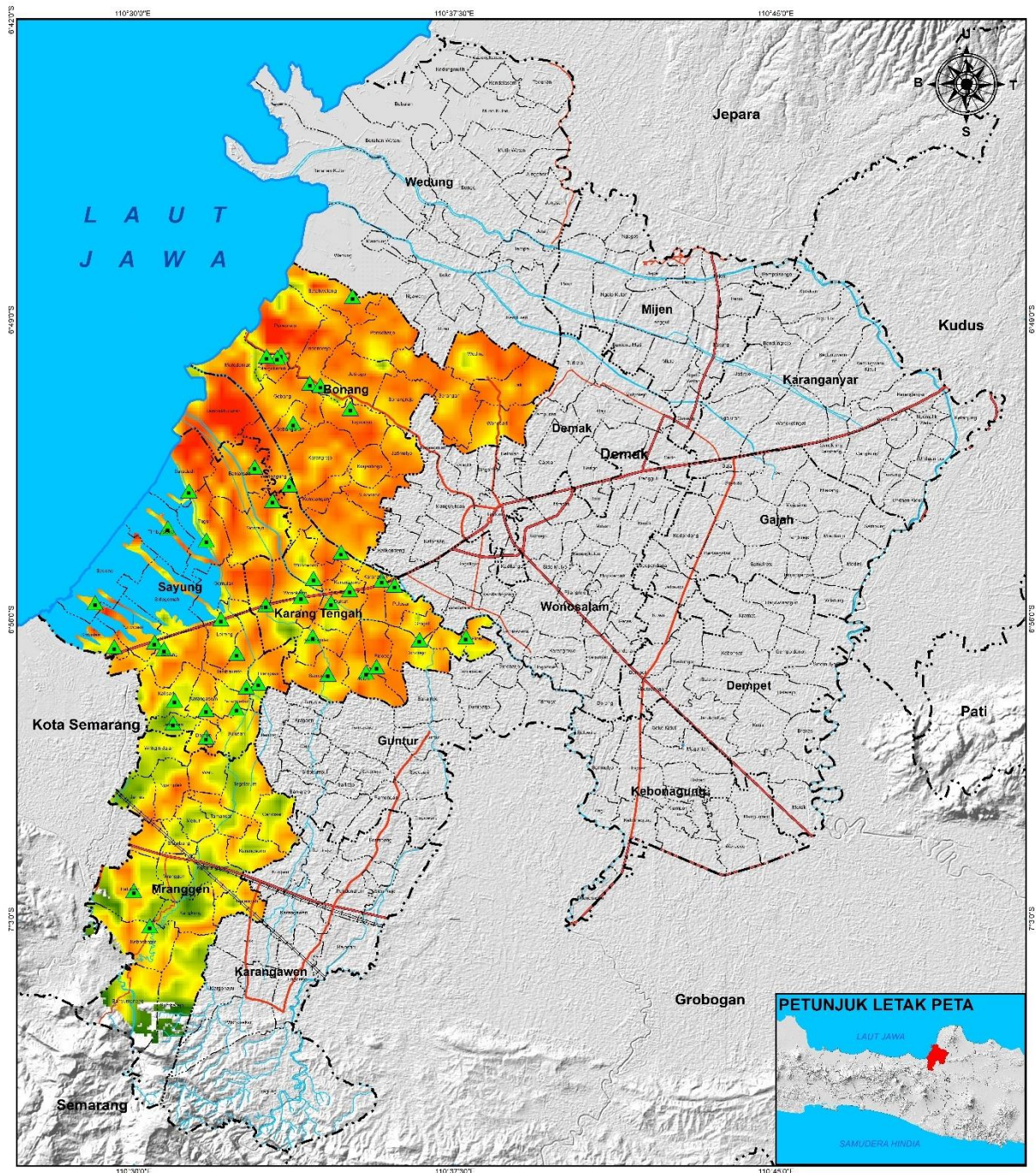
LAMPIRAN 5: Estimasi Ketersediaan Sumberdaya Kabupaten Demak

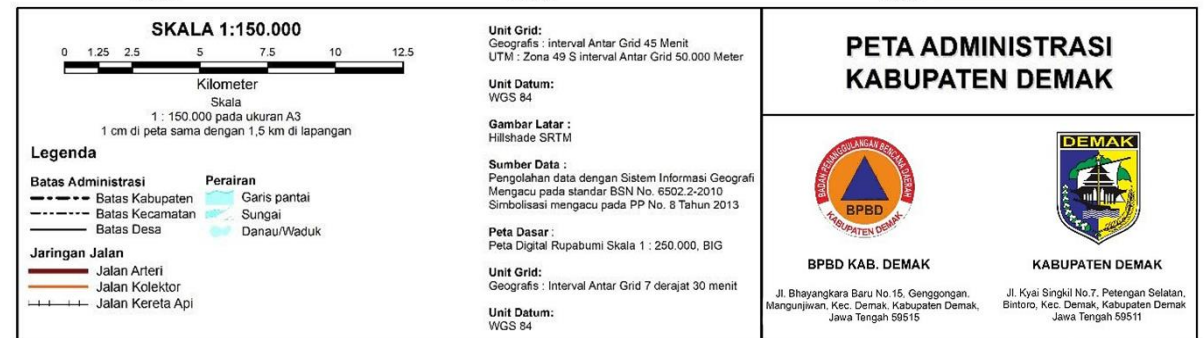
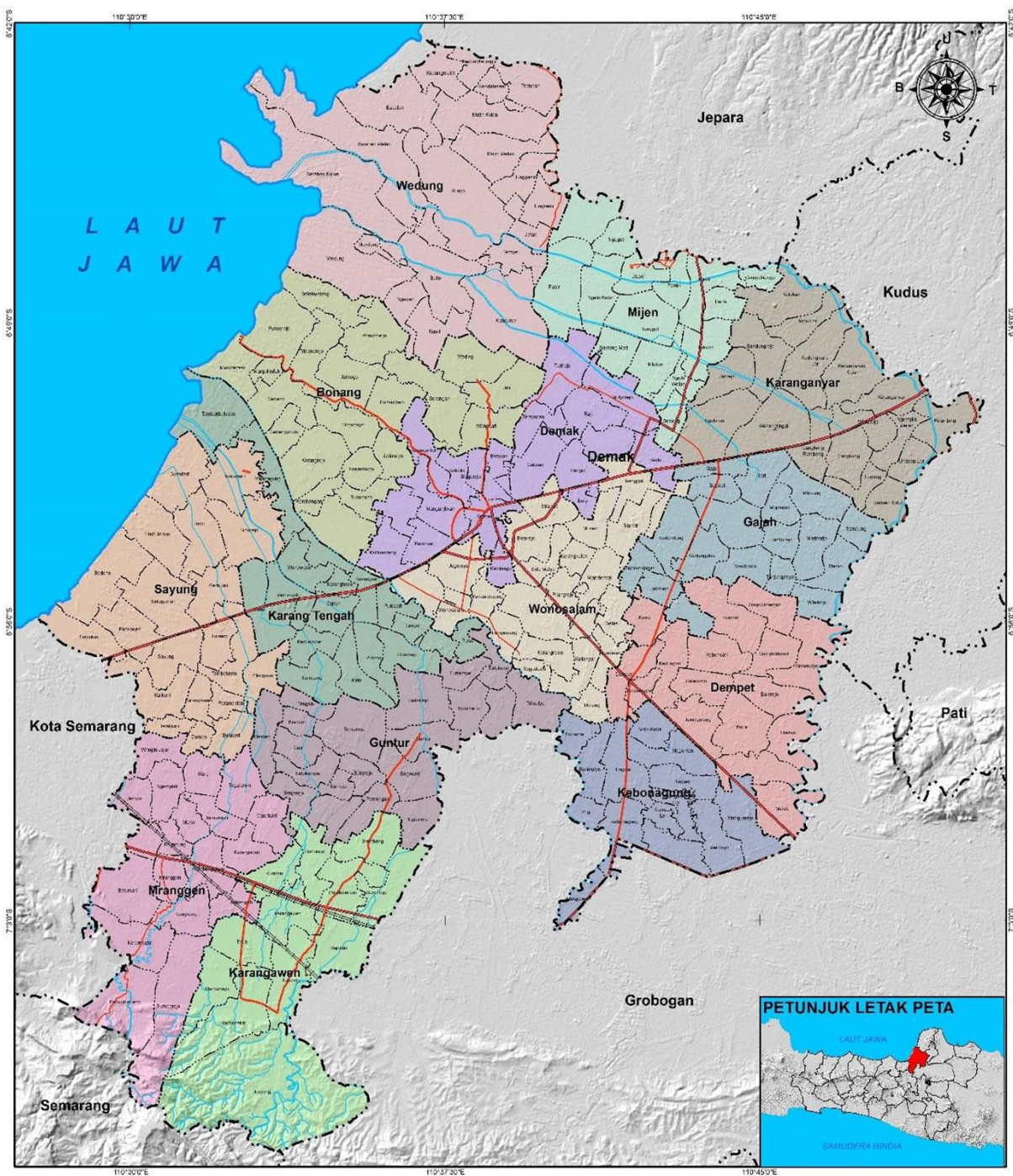
JENIS	KEBUTUHAN	Intsansi OPD																Instansi Vertikal							Relawan					
		BPPD Kab. Demak	KODIM 0716/ Demak	POLRES Demak	SATPOL PP Kab. Demak	BAKESBANGPOL Kab. Demak	DINSOS Kab. Demak	DINPUTARU Kab. Demak	DINPERKIM Kab. Demak	DINPERTAN Pangan Kab. Demak	DLH Kab. Demak	DINHUB Kab. Demak	DINKOMINFO Kab. Demak	DINDIKBUD Kab. Demak	BAPPELITBANGDA Kab. Demak	DINDAGKOP UKM Kab. Demak	DINLUTKAN Kab. Demak	DINKES Kab. Demak	BKPPAD Kab. Demak	DINPERMADES P2KB Kab. Demak	ESDM Semarang-Demak	BASARNAS	ULP PLN Demak	PSDA Bodri Kuto	BBWS Pemali Juana	PMI Demak	Posko Relawan Kab. Demak	FPRB Demak	Perwakilan Media Masa	Perwakilan Dunia Usaha
Relawan	1. Personel Relawan	232					50									5								10	75					
	2. Dokter																353													
	3. Perawat																673													
	4. Bidan																670													
Peralatan Umum	1. Tenda Posko	1				4					1															1				
	2. Tenda Pleton	1																			1									
	3. Tenda Regu	1																												
	4. Tenda Keluarga					14																								
	5. Tenda Lengkung	5				1																								
	6. Tenda Asmara					2																								
	7. Tenda Pengungsian	2				2																								
	8. Tenda Serbaguna					2																								
	9. Vellbed	35		20		200					2										6									
	10. Sleeping bag																				5									
	11. Matras	19				1															5					50				
	12. Peralatan Dapur Lapangan/Umum	1				4																				1				
	13. Toilet Lapangan	1																												
	14. Mobil Tangki air	8																						2	1					
	15. Genset	1		2		2				1	1		1			2					2				1	1				
	16. Kantong Mayat																				20					14				
	17. Selimut					1																								
	18. Kasur					1																								
	19. Dapur Keluarga					1																								
Peralatan Evakuasi	1. Alat Pemotong Baja dan Beton	1				1															2									
	2. Life Jacket/Pelampung	30		27		20										10					20					30				
	3. Perahu Karet/Rafting	2		2		2															1			2	1					
	4. Perahu Karet Bermesin	3																			5									

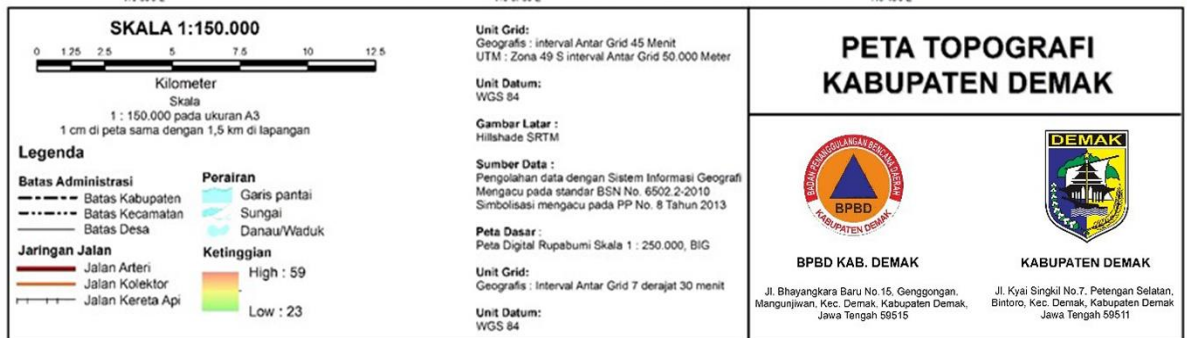
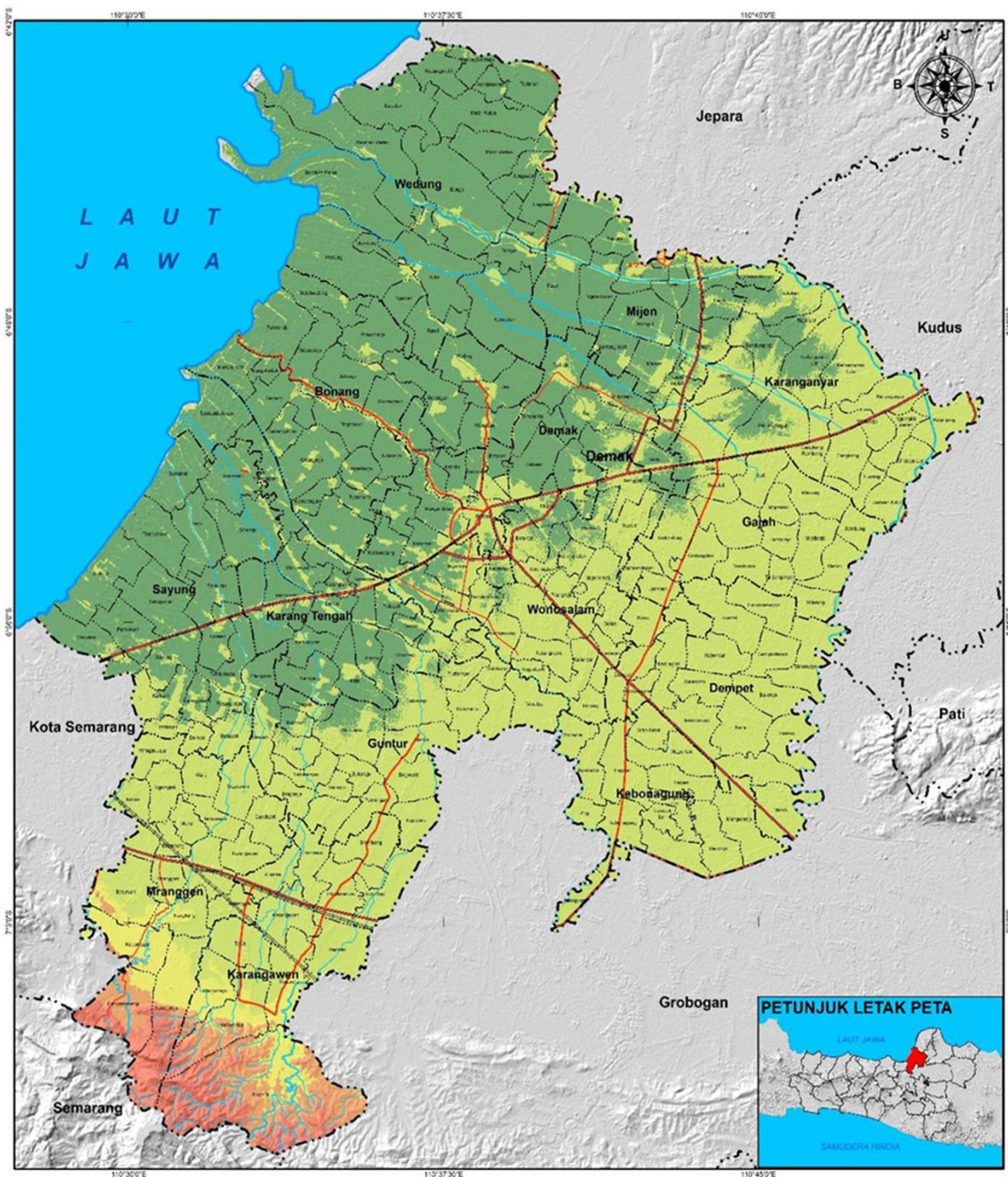
JENIS	KEBUTUHAN	Intsansi OPD																Instansi Vertikal								Relawan							
		BPPD Kab. Demak	KODIM 0716/ Demak	POLRES Demak	SATPOL PP Kab. Demak	BAKESBANGPOL Kab. Demak	DINSOS Kab. Demak	DINPUTARU Kab. Demak	DINPERKIM Kab. Demak	DINPERTAN Pangan Kab. Demak	DLH Kab. Demak	DINHUB Kab. Demak	DINKOMINFO Kab. Demak	DINDIKBUD Kab. Demak	BAPPELITBANGDA Kab. Demak	DINDAGKOP UKM Kab. Demak	DINLUTKAN Kab. Demak	DINKES Kab. Demak	BPKPAD Kab. Demak	DINPERMADES P2KB Kab. Demak	ESDM Semarang-Demak	BASARNAS	PUDAM Kab. Demak	ULP PLN Demak	PSDA Seluna	PSDA Bodri Kuto	BBWS Pemali Juana	PMI Demak	Posko Relawan Kab. Demak	FPRB Demak	Perwakilan Media Masa	Perwakilan Dunia Usaha	
	5. Mesin Perahu	6				3																											
	6. Speed boat	1		1																	1												
	7. U safe			5																						3							
	8. Perahu Evakuasi	4																									2						
	9. Dayung	18		12																	8						4						
	10. Mobil Rescue	2	1			1															3					1	1						
	11. Mobil Rantis					1																											
	12. Mobil Pemadam Kebakaran				5																												
	13. Mobil Pickup	1								3							2									2	1						
	14. Mobil Suplay				2																												
	15. Motor Trail	6			4		1																					2					
	16. Mobil Dalmas				1																												
	17. Mobil Operasional									5																		2					
	18. Ambulance		1														58											2					
	19. Helikopter atau Helipad																																
	20. Eskavator									4						1											20						
	21. Tandu	1																				2						2					
	22. Truk DU	1	2				1																										
	23. Sepatu Boot	40																				2						15					
	24. Truk Barang	1			1																						21						
	25. Helm Lapangan	20					20															17					5	10					
	26. P3K																58 kit					1						2					
	27, Hidran														2																		
	28. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)														69																		
	Alat Penerangan	1. Lampu Senter	2				20										2					4						2					
		2. Lampu Badai																															
		3. Lampu Emergency																				2											
		4. Lampu sorot	4				5															1					2						
5. Light Tower port		1																			2						1						

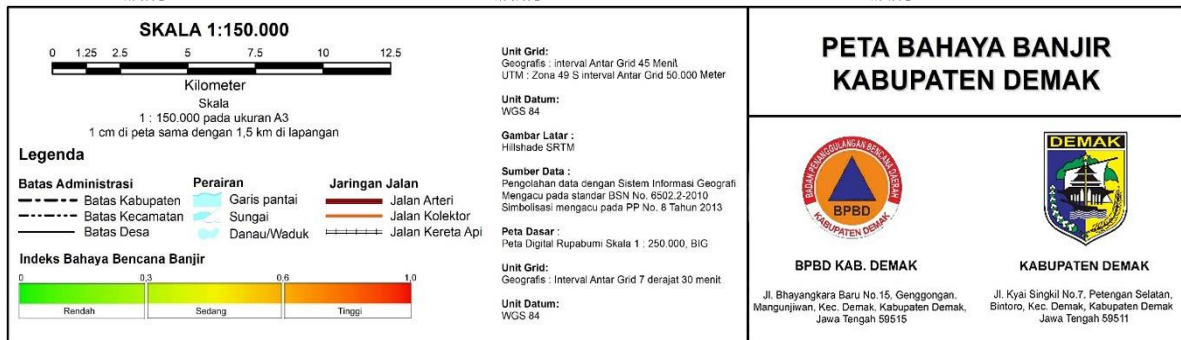
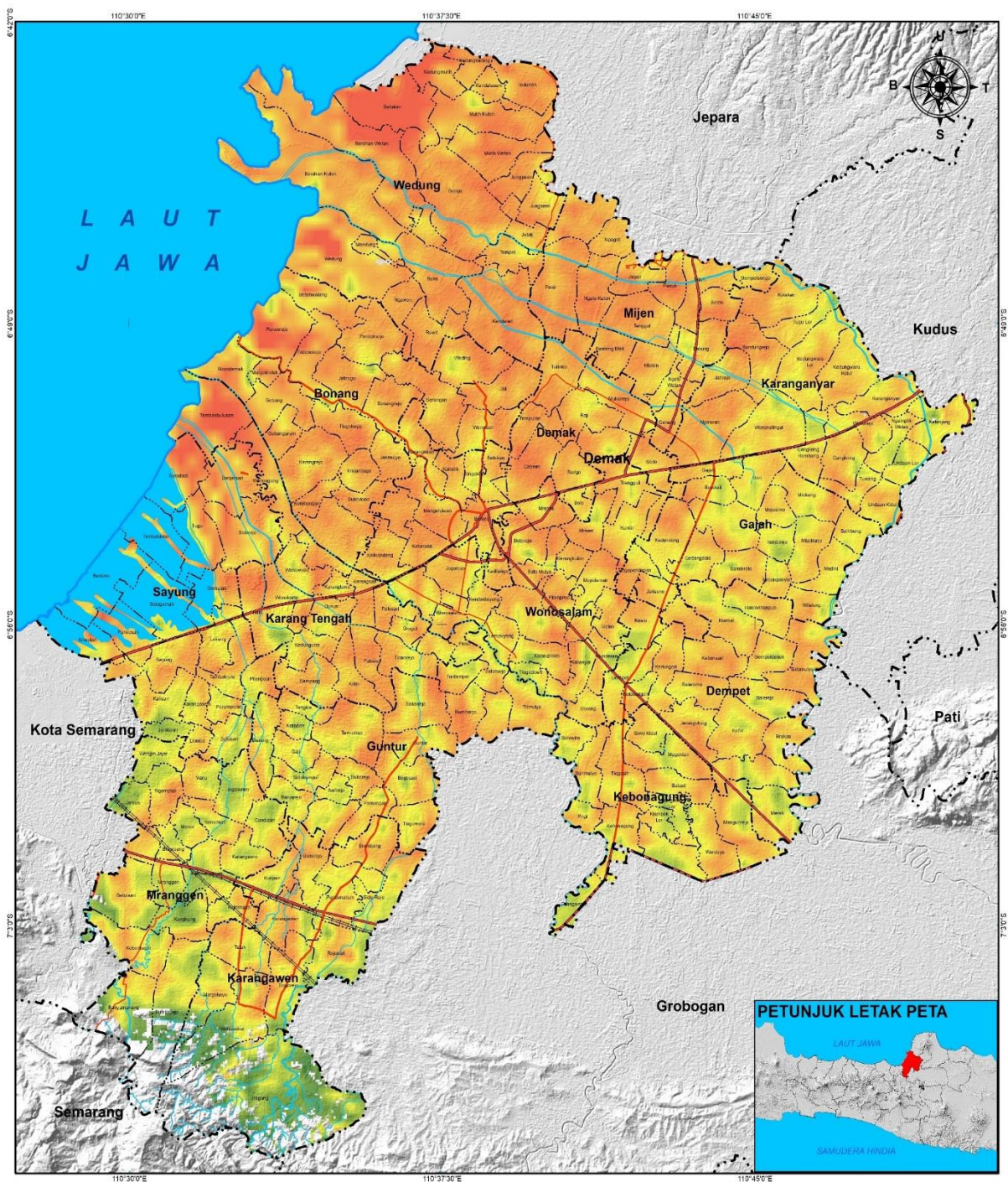
JENIS	KEBUTUHAN	Intsansi OPD																Instansi Vertikal								Relawan						
		BPPD Kab. Demak	KODIM 0716/ Demak	POLRES Demak	SATPOL PP Kab. Demak	BAKESBANGPOL Kab. Demak	DINSOS Kab. Demak	DINPUTARU Kab. Demak	DINPERKIM Kab. Demak	DINPERTAN Pangan Kab. Demak	DLH Kab. Demak	DINHUB Kab. Demak	DINKOMINFO Kab. Demak	DINDIKBUD Kab. Demak	BAPPELITBANGDA Kab. Demak	DINDAGKOP UKM Kab. Demak	DINLUTKAN Kab. Demak	DINKES Kab. Demak	BPKPAD Kab. Demak	DINPERMADES P2KB Kab. Demak	ESDM Semarang-Demak	BASARNAS	PUDAM Kab. Demak	ULP PLN Demak	PSDA Seluna	PSDA Bodri Kuto	BBWS Pemali Juana	PMI Demak	Posko Relawan Kab. Demak	FPRB Demak	Perwakilan Media Masa	Perwakilan Dunia Usaha
Alat Komunikasi dan Informasi	1. Telepon Genggam	3																									1					
	2. Telepon Satelit				2																	1										
	3. Radio UHV/VHF	3					1				6											6										
	4. Radio SSB																					2										
	5. HT	37			10		26				25	4										5					2					
	6. Megaphone	2											1									2										
	7. Mesin Fax	1								1	1		1			1						1										
	8. Perangkat Komputer	17							2		16	30		53								3										
	9. Camera Digital	5					1		2		1	1	3	14			2					3					2					
	10. Drone	1					1		1			1					1			1												
	11. Laptop	13										22	3	71			2					5										
	12. Radio RIG						1																									
	13. Proyektor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	14. Sound Sistem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Lain-Lain	1. Obat-Obatan																										1					
	2. Tali Tambang	3									2																1					
	3. Kantong Plastik																															
	4. Drigen																					2										
	5. Cangkul										1					2												20				
	6. Sekop										1																30					
	7. Palu						25				1											1										
	8. Alat Pemotong Rumput	1									2											1										
	9. Chainsaw	1					3			8																		4				
	10. Alat Pencucui Mobil																										1					
	11. Bor Elektrik																															
	12. Alat Pencapit Ular	1			2																											
	12. Pakaian Bayi																															
	13. Kids Ware						1																									
	14. Beras (ton)									15																						
15. Vacum Cleaner																										1						

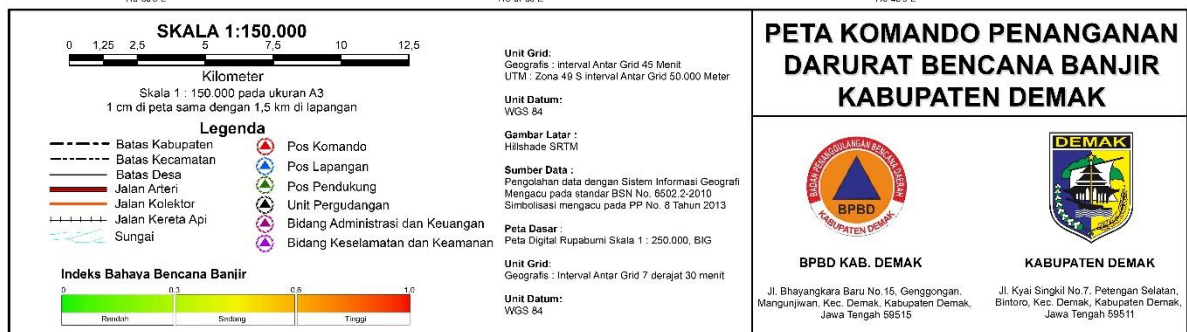
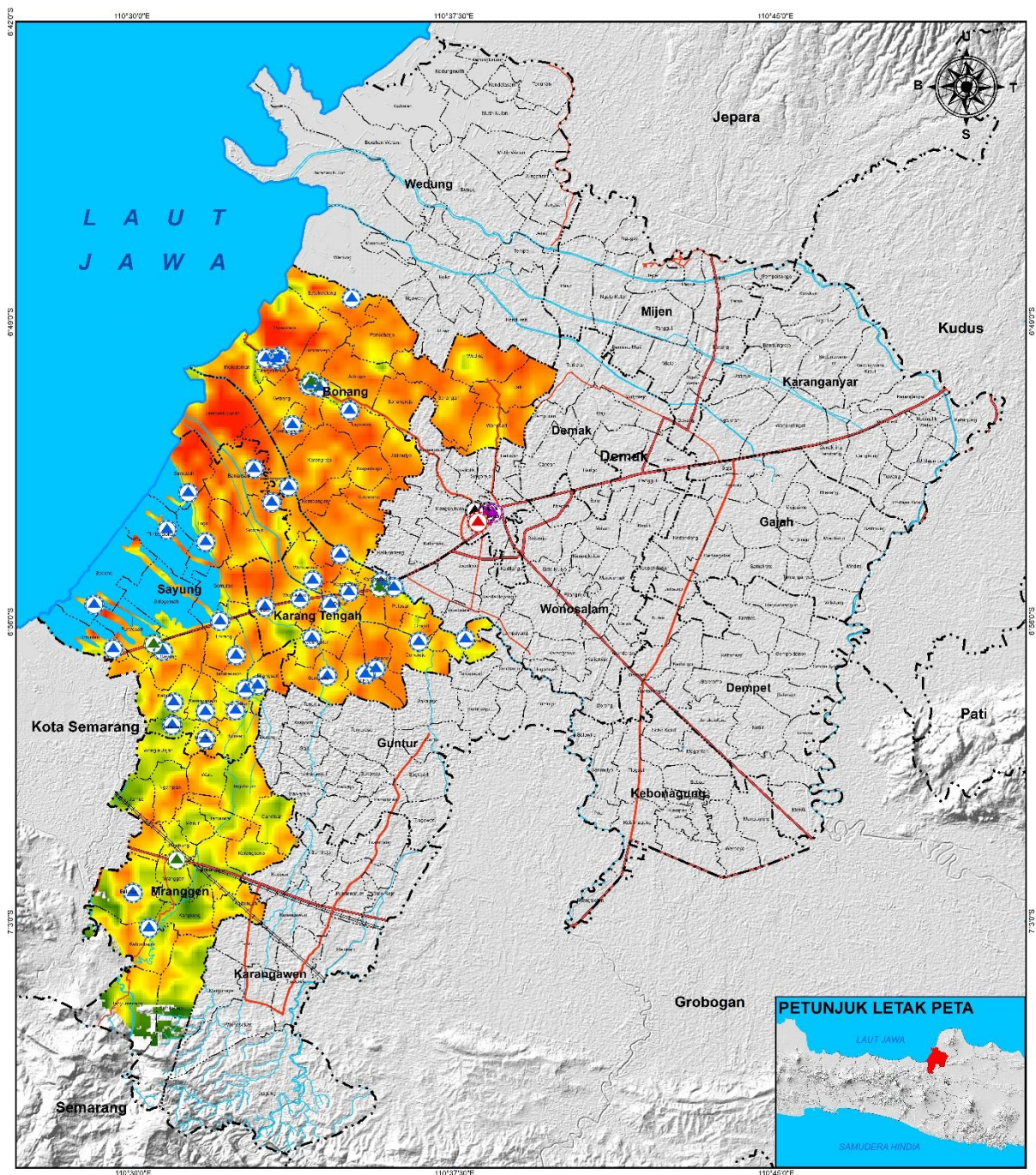
LAMPIRAN 6 : Album Peta











LAMPIRAN 7 : Mata Rantai Peringatan Dini

Tingkat Siaga	Tinggi Jagaan (m)	Pengamatan TMA	Periode Laporan
Siaga Hijau	1,25-1,50	Setiap 2 Jam	6 Jam
Siaga Kuning	0,75-1,25	Setiap 1 jam	3 Jam
Siaga Merah	0,50-0,75	Terus menerus	Setiap 15 menit s/d 1 jam

Tingkat Siaga	Tindakan
Siaga Hijau	1. Pengamatan setiap 2 jam dan pelaporan setiap 6 jam 2. Melapor ke posko banjir BBWS Pemali Juana 3. Persiapan bahan banjara dan alat berat 4. Koordinasi dengan BBWS
Siaga Kuning	1. Pengamatan setiap 1 jam dan pelaporan setiap 3 jam 2. Melapor ke posko banjir BBWS Pemali Juana 3. Posko banjir BBWS Pemali Juana menginformasikan ke Pokmas dan BPBD 4. Persiapan bahan banjara dan alat berat 5. Satgas wilayah meninjau lokasi 6. BBWS berkoordinasi dengan BPBD 7. BPBD menginformasikan ke masyarakat sekitar
Siaga Merah	1. Pengamatan setiap saat dan pelaporan setiap 15 menit 2. Melapor ke posko banjir BBWS Pemali Juana 3. Posko banjir BBWS Pemali Juana menginformasikan ke Pokmas dan BPBD dan DINPUTARU 4. Persiapan bahan banjara dan alat berat 5. Satgas wilayah meninjau lokasi 6. BBWS berkoordinasi dengan BPBD 7. BPBD menginformasikan ke masyarakat sekitar

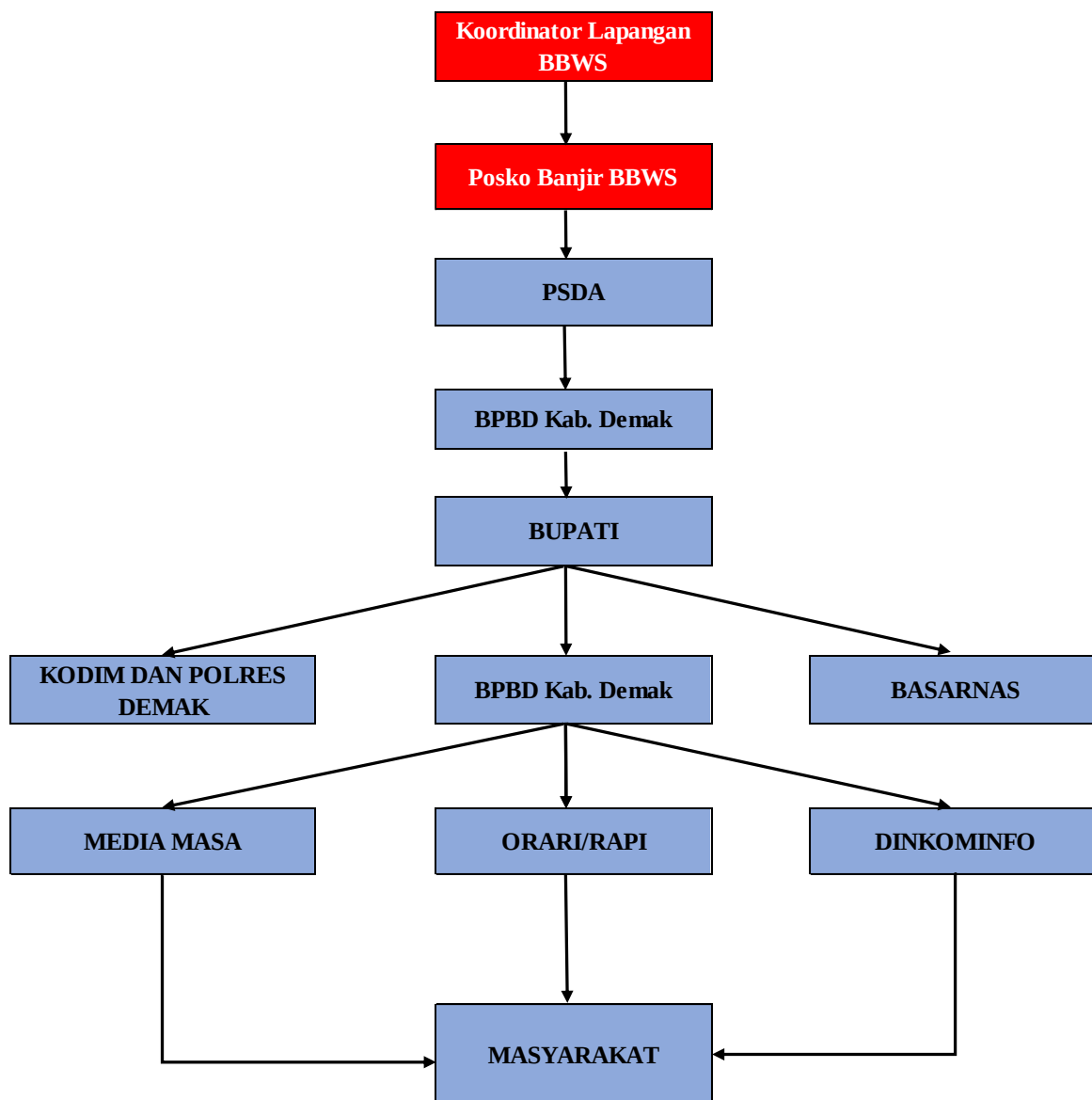


Wewenang BBWS



Wewenang BPBD

Mata rantai Informasi Peringatan Dini



LAMPIRAN 8 : Rencana Evakuasi dan Pos Lapangan Kabupaten Demak

No.	KECAMATAN	DESA	POSKO LAPANGAN DAN TEMPAT EVAKUASI	JENIS BANGUNAN	KAPASITAS
1	Bonang	Betahwalang	Balaidesa	permanen	150
2	Bonang	Gebang	Balaidesa	permanen	150
3	Bonang	Gebangarum	Balaidesa	permanen	150
4	Bonang	Margolinduk	Balaidesa	permanen	150
5	Bonang	Morodemak	Balaidesa	permanen	150
6	Bonang	Purworejo	Balaidesa	permanen	150
7	Bonang	Tlogoboyo	Balaidesa	permanen	150
8	Bonang	Tridonorejo	Balaidesa dan Kantor Kecamatan	permanen	250
9	Karangtengah	Batu	Balaidesa	permanen	150
10	Karangtengah	Dukun	Balaidesa	permanen	150
11	Karangtengah	Grogol	Balaidesa	permanen	150
12	Karangtengah	Karangsari	Balaidesa dan Kantor Kecamatan	permanen	250
13	Karangtengah	karangtowo	Balaidesa	permanen	150
14	Karangtengah	kedunguter	Balaidesa	permanen	150
15	Karangtengah	klitih	Balaidesa	permanen	150
16	Karangtengah	pidodo	Balaidesa	permanen	150
17	Karangtengah	Ploso	Balaidesa	permanen	150
18	Karangtengah	Pulosari	Balaidesa	permanen	150
19	Karangtengah	Rejosari	Balaidesa	permanen	150
20	Karangtengah	sampang	Balaidesa	permanen	150
21	Karangtengah	wonoagung	Balaidesa	permanen	150
22	Karangtengah	wonokerto	Balaidesa	permanen	150
23	Karangtengah	wonowoso	Balaidesa	permanen	150

No.	KECAMATAN	DESA	POSKO LAPANGAN DAN TEMPAT EVAKUASI	JENIS BANGUNAN	KAPASITAS
24	Mranggen	batusari	Balaidesa	permanen	150
25	Mranggen	kebonbatur	Balaidesa	permanen	150
26	Sayung	bedono	Balaidesa	permanen	150
27	Sayung	BULUSARI	Balaidesa	permanen	151
28	Sayung	dombo	Balaidesa	permanen	150
29	Sayung	gemulak	Balaidesa	permanen	150
30	Sayung	jetaksari	Balaidesa	permanen	150
31	Sayung	kalisari	Balaidesa	permanen	150
32	Sayung	karangasem	Balaidesa	permanen	150
33	Sayung	loireng	Balaidesa	permanen	150
34	Sayung	perampelan	Balaidesa	permanen	150
35	Sayung	pilangsari	Balaidesa	permanen	150
36	Sayung	PURWOSARI	Balaidesa	permanen	150
37	Sayung	sayung	Balaidesa dan Kantor Kecamatan	permanen	250
38	Sayung	sidorejo	Balaidesa	permanen	150
39	Sayung	sriwulan	Balaidesa	permanen	150
40	Sayung	surodadi	Balaidesa	permanen	150
41	Sayung	tambakroto	Balaidesa	permanen	150
42	Sayung	timbulsloko	Balaidesa	permanen	150
43	Sayung	tugu	Balaidesa	permanen	150

LAMPIRAN 9: SOP/Protap

STANDAR OPERASIONAL

RENCANA TINDAK POS PENANGGAPAN DARURAT BENCANA BANJIR KABUPATEN DEMAK PROV. JAWA TENGAH MASA SIAGA DARURAT

NO.	KEGIATAN	BBWS/POS PANTAU	PUSDALOPS	KABID I	KABID II	KABID III	KALAKSA	SEKDA	BUPATI	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN
1	Menerima Informasi Perkembangan Status Aktivitas Banjir Kabupaten Demak									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	15 menit	Laporan perkembangan status Banjir Kabupaten Demak	
2	Melakukan rapat koordinasi bersama BBWS dan Pos Pantau BBWS untuk mengkaji dan menganalisis besaran debit banjir dan skenario limpasan banjir mendekati level waspada			 	  					Telefon, ATK, Komputer	30 menit	Kajian/Notulen hasil analisa skenario banjir yang akan terjadi	
3	Menyiagakan personil yang akan di tugaskan pertama menuju lokasi kejadian bencana di Kecamatan terdampak									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer, Armada PB	30 menit	Data Personel TRC	
4	Memutakhirkan data sumber daya di tingkat Kabupaten Demak dengan melakukan rapat koordinasi instansi/lembaga						 			Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	30 menit	Data Sumber daya dan personel	
5	Menyiagakan dan menguji sistem peringatan dini, sistem komunikasi dan manajemen informasi yang terpadu di Pusdalops BPBD Kabupaten Demak				   					Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer, Armada PB, Personil	30 menit	Data sumber daya dan personel	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

RENCANA TINDAK POS PENANGANAN DARURAT BENCANA BANJIR KABUPATEN DEMAK PROV. JAWA TENGAH MASA TRANSISI DARURAT

NO.	KEGIATAN	BBWS/POS PANTAU	PUSDALOPS	KABID I	KABID II	KABID III	KALAKSA	SEKDA	BUPATI	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN
1	Menerima Informasi Perkembangan Debit Banjir Kabupaten Demak									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	24 jam	Laporan perkembangan Debit Banjir Sungai Kabupaten Demak	
2	Perbaikan prasarana umum : jalan, jembatan, pasar, rumah sakit, dan tempat ibadah									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer, Armada PB	90 hari	Pemulihan pada setiap sub bidang operasi	
3	Membuat laporan pelaksanaan pemulihan ke Bupati									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	30 menit	Laporan pelaksanaan pemulihan pasca bencana	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
RENCANA TINDAK POS PENANGANAN DARURAT BENCANA BANJIR KABUPATEN DEMAK PROV. JAWA TENGAH MASA TRANSISI DARURAT

NO.	KEGIATAN	BBWS/POS PANTAU	PUSDALOPS	KABID I	KABID II	KABID III	KALAKSA	SEKDA	BUPATI	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN
1	Menerima Informasi Perkembangan Debit Banjir Kabupaten Demak									Radio,Ht Telfon,ATK,Komputer	3 jam	Laporan Perkembangan Status debit air banjir Kabupaten Demak	
2	Memberikan Pendampingan pada pengkajian cepat kebutuhan sumber daya dengan melakukan rapat koordinasi instansi/lembaga									Peta Lokasi,ATK,Peralatan, Komunikasi,Komputer, Kamera,Handycam,Lampu Darurat,Genset	12 Jam	Data Kebutuhan dan Ktersediaan sumber daya di Kabupaten Demak	
3	Memberikan dukungan berupa mempercepat proses mobilisasi bantuan darurat bencana ke lokasi pengungsian									Personil Peralatan PB	24 Jam	Ketersediaan Kebutuhan Pengungsi dan Peralatan di lokasi pengungsian	
4	Membuat proposal pengajuan bantuan sumber daya kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jika perlu									Komputer,ATK,Printer	24 Jam	Proposal Bantuan	
5	Mengerahkan bantuan sumber daya kepada Posko PDB									Personil Peralatan PB	24 Jam	Pemenuhan kebutuhan sumber daya dan kebutuhan	
6	Memberikan Pendampingan distribusi bantuan penanganan darurat bencana sesuai kebutuhan									Radio,HT,Telfon, ATK,Komputer	7 Hari	Penguatan kepada Kecamatan Terdampak	
7	Menjalankan Proses monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan operasi penanganan darurat									Radio,HT,Telfon, ATK,Komputer	7 Hari	Tingkat Keberhasilan penanganan	
8	Membuat laporan pelaksanaan pendampingan kepada perangkat daerah/lembaga terkait di kabupaten Demak									Komputer,ATK,Printer	2 Hari	Administrasi	

Lampiran 10 : Lembar Komitmen

LEMBAR KOMITMEN RENCANA KONTINGENSI BANJIR KABUPATEN DEMAK PROVINSI JAWA TENGAH 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari serangkaian Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Banjir Kabupaten Demak di Jawa Tengah yang telah dilaksanakan di Kantor BPBD Kabupaten Demak pada tanggal 5 Desember 2023, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud :

No	Kegiatan
1	Diseminasi Dokumen Rencana kontinjensi Kabupaten Demak bersama pemangku kepentingan dari Dinas/Badan/Instansi/lembaga Pemerintah dan Swasta yang terkait dengan penanggulangan bencana Kabupaten Demak
2	Melakukan Uji Publik Dokumen Rencana Kontingensi, TTX, dan Gladi
3	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
4	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat pada saat terjadi bencana
5	De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
6	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika diperlukan
7	Evaluasi dokumen Rencana Kontingensi ini akan dilakukan setiap 3 tahun atau bila terjadi bencana ekstrim
8	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan

**SEKERTARIS DAERAH
KABUPATEN DEMAK**

**Plt. KEPALA PELAKSANA
BPBD KABUPATEN DEMAK**

H. Ahmad Sugiharto, S.T.,M.T..
NIP : 19730517 199803 1 007

Drs. M. Agus Nugroho LP.
NIP : 19640712 198503 1 016

LAMPIRAN 11: Lembar Berita Acara Penyusunan Rencana Kontinjensi

Kabupaten Demak

BERITA ACARA PENYUSUNAN RENCANA PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Banjir Kabupaten Demak pada tanggal 5 Desember 2023 di Kabupaten Demak. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

BPBD KABUPATEN DEMAK	KODIM KABUPATEN DEMAK	POLRES KABUPATEN DEMAK
SATPOL PP KABUPATEN DEMAK	DINPUTARU KABUPATEN DEMAK	DINAS SOSIAL KABUPATEN DEMAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN DEMAK	DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN DEMAK	DINAS KOMINFO KABUPATEN DEMAK

DINDIKBUD KABUPATEN DEMAK	BAPPELITBANGDA KABUPATEN DEMAK	DINDAGKOP UKM KABUPATEN DEMAK
DINLUTKAN KABUPATEN DEMAK	DINKES KABUPATEN DEMAK	BPKPAD KABUPATEN DEMAK
DINPERMADES KABUPATENDEMAK	DINAS PERMUKIMAN KABUPATEN DEMAK	DINPERTAN PANGAN KABUPATEN DEMAK
BAKESBANGPOL KABUPATEN DEMAK	ESDM KABUPATEN DEMAK	BASARNAS KABUPATEN DEMAK
BBWS PEMALI JUANA	PSDA BODRI KUTO	PSDA SELUNA

PDAM KABUPATEN DEMAK	PMI KABUPATEN DEMAK	PLN KABUPATEN DEMAK
PERWAKILAN MEDIA MASA	RELAWAN KABUPATEN DEMAK	PERWAKILAN DUNIA USAHA
RAPI	ORARI	FPRB KABUPATEN DEMAK

LAMPIRAN 12: PROFIL LEMBAGA/ORGANISASI

I. Profil Lembaga BPBD Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit/Divisi/Bagian	: Wakil Komandan Tanggap Darurat
Alamat	: Jl. Bhayangkara Baru No 15 Mangunjiwan Demak
No. Telepon/Faksimili	: (0291) 682 200
Email	: bpbd@demakkab.go.id
Website	: http://bpbd.demakkab.go.id/

II. Profil Kodim 0716 Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Komando Distrik Militer 0716 Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Wakil Komandan Tanggap Darurat
Alamat	: Jl. Kyai Singkil, Petengan Selatan, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511
No. Telepon/Faksimili	: Telp (0291-685-400)/ Fax (0291-685-44)
Email	: dim0716demak@gmail.com
Website	: https://www.kodim0716demak.id/

III. Profil Polres Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Kepolisian Resor Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Wakil Komandan Tanggap Darurat
Alamat	: Jl. Sultan Trenggono No.1, Jogoloyo, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
No. Telepon/Faksimili	: (0291) 512525
Email	: kantorp Polresdemak@gmail.com
Website	:

IV. Profil Satpol PP Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Satuan Polisi Pamong Praja
Unit/Divisi/Bagian	: Bidang Keselamatan dan Keamanan
Alamat	: JL.Kyai Jebat No.30 BINTORO DEMAK Gedung Hijau Lt.1
No. Telepon/Faksimili	: (0291)685495
Email	: satpolppkabdemak@yahoo.com
Website	: http://satpolpp.demakkab.go.id/

V. Profil Bakesbangpol Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Hubungan Masyarakat
Alamat	: JL.Kyai Jebat No.30 BINTORO DEMAK Gedung Hijau Lt.1
No. Telepon/Faksimili	:
Email	: kesbangpolinmas@demakkab.go.id
Website	: kesbangpolinmas@demakkab.go.id

VI. Profil Dinsos P2PA Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Kajian Situasi
Alamat	: JL.Kyai Singkil No.42 DEMAK
No. Telepon/Faksimili	: (0291)665745
Email	: dinsosp2pa@gmail.com
Website	: http://dinsosp2pa.demakkab.go.id/

VII. Profil Dinputaru Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Pengungsian
Alamat	: JL. Kyai Jebat No.35
No. Telepon/Faksimili	: Telp : 0291 685123/ Fax : 0291 6905623
Email	: dinputaru@demakkab.go.id
Website	: http://dinputaru.demakkab.go.id

VIII. Profil Dinperkim Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Pengungsian
Alamat	: JL. Kyai Jebat No.35 LT.3
No. Telepon/Faksimili	: Telp : (0291)685715/ Fax : (0291)685395
Email	: dinperkim.kabdemak@gmail.com
Website	: http://dinperkim.demakkab.go.id/

IX. Profil Dinperten Pangan Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Sarana dan Prasarana
Alamat	: JL.Sultan Hadiwijaya No.8
No. Telepon/Faksimili	: (0291)685013
Email	: dinpertenpangan@demakkab.go.id
Website	: http://dinpertenpangan.demakkab.go.id/

X. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Lingkungan Hidup Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Pengungsian
Alamat	: Jl. Bayangkara baru No 1
No. Telepon/Faksimili	: Telp : (0291) 685677/ Fax : (0291) 681911
Email	: dinh@demakkab.go.id
Website	: http://dinh.demakkab.go.id

XI. Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Pengungsian
Alamat	: Jl. Sultan Trenggono No. 16
No. Telepon/Faksimili	: 0291-685863
Email	: perhubungan@demakkab.go.id
Website	: http://dinhub.demakkab.go.id

XII. Profil Dinas komunikasi dan Informasi Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Hubungan Masyarakat, Sekretaris bagian Unit Komunikasi
Alamat	: JL.Sultan Hadiwijaya No.4 DEMAK
No. Telepon/Faksimili	: (0291)685790
Email	: dinkominfo@demakab.go.id
Website	: https://dinkominfo.demakkab.go.id/

XIII. Profil Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Pendidikan
Alamat	: Jl.Sltan Trenggono No.89 DEMAK
No. Telepon/Faksimili	: Telp : (0291)685242/Fax : (0291) 685364
Email	: dindikbud@demakkab.go.id
Website	: http://dindikbud.demakkab.go.id/

XIV. Profil Bappelitbangda Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Hubungan Masyarakat
Alamat	: Jl.Kyai Mugni Nomor 1016
No. Telepon/Faksimili	: (0291) 685972
Email	: bappedalitbang@demakkab.go.id
Website	: http://bappelitbangda.demakkab.go.id/

XV. Profil Dindagkop UKM Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Perdagangan Dan Koperasi UKM Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Kajian Situasi
Alamat	: Jl. Kyai Mugni 1016, Demak
No. Telepon/Faksimili	: (0291)681604
Email	: info@dindagkop.demakkab.go.id
Website	: http://dindagkopukm.demakkab.go.id/

XVI. Profil Dinlutkan Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Kelautan Dan Perikanan
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Peralatan
Alamat	: Jl.sultan Hadi wijaya No53
No. Telepon/Faksimili	: (0291) 685368
Email	: dinlutkan@demakkab.go.id
Website	: http://dinlutkan.demakkab.go.id

XVII. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Dinas Kesehatan Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Kesehatan
Alamat	: Jl. Sultan Hadijaya 44 Demak
No. Telepon/Faksimili	: 59515(0291) 685934
Email	: dinkes.demakkab@gmail.com
Website	: http://dinkes.demakkab.go.id

XVIII. Profil BPKPAD Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Bidang Administrasi dan Keuangan
Alamat	: Jl. Kyai Jebat No 881A
No. Telepon/Faksimili	: (0291) 685560
Email	: bpkpad@demakkab.go.id
Website	: http://bpkpad.demakkab.go.id/

XIX. Profil Sekretaris Daerah Kabupaten Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Sekretariat Daerah Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Komandan Tanggap Darurat
Alamat	: Jl. Kyai Singkil No 7
No. Telepon/Faksimili	: Telp : (0291) 685322/ Fax : (0291) 685625
Email	: setda@demakkab.go.id
Website	: http://setda.demakkab.go.id/

XX. Profil Cabang Dinas ESDM Wilayah Semarang-Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: Cabang Dinas ESDM Wilayah Semarang-Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Technical Specialist
Alamat	: Jl. Madukoro AA-BB No.44 Semarang 50144
No. Telepon/Faksimili	: +6224 7608203, 7610121
Email	: esdm@jatengprov.go.id
Website	: https://esdm.jatengprov.go.id/

XXI. Profil BASARNAS

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: BASARNAS
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Sar dan Evakuasi
Alamat	: Jalan Bukit Barisan A.IV No.9 Perum Permata Puri Kel. Bringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang Indonesia
No. Telepon/Faksimili	: 024-7629192 / 024-7628345/+62 85261100115
Email	: sar.semarang@basarnas.go.id sar_semarang@yahoo.co.id
Website	: https://semarang.basarnas.go.id/

XXII. Profil PUDAM Kab. Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: PUDAM Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Air Bersih dan Sanitasi
Alamat	: Jl. Sultan Trenggono No. 09 Demak, Kab. Demak, Jawa Tengah
No. Telepon/Faksimili	: 0291 - 685525
Email	:
Website	: http://pdamkabdemak.com/

XXIII. Profil PLN Kab. Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: PLN Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Sarana Prasarana
Alamat	: Jl. Sultan Trenggono, Kaligondang, Kalikondang, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
No. Telepon/Faksimili	: (024) 123
Email	:
Website	:

XXIV. Profil PSDA Seluna

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: PSDA Jratun Seluna
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Technical Specialist
Alamat	: Jl. Raya Kudus - Jepara km.4
No. Telepon/Faksimili	: Phone: (0291) 438890/ Fax: (0291) 438890
Email	: BPSDA.seluna@gmail.com
Website	: https://bpusdataru-seluna.jatengprov.go.id/index.php

XXV. Profil PSDA Bodri Kuto

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: PSDA Bodri Kuto
Unit/Divisi/Bagian	: Technical Specialist
Alamat	: Jl. Madukoro Blok AA-BB No. 1 C Semarang
No. Telepon/Faksimili	: Telp : (024)7600245/Fax : (024)7603229
Email	: balaibodrikuto@gmail.com
Website	: https://bpusdataru-bk.jatengprov.go.id/index.php

XXVI. Profil BBWS Pemali Juana

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: BBWS Pemali Juana
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Technical Specialist
Alamat	: Jl. Brigjend S. Soedarto 375 Semarang, Jawa Tengah
No. Telepon/Faksimili	: (024) 6723212
Email	: bbwspemalijuana@pu.go.id
Website	: https://sda.pu.go.id/balai/bbwspemalijuana/

XXVII. Profil PMI Kab. Demak

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana	
Profil Organisasi	
Nama Organisasi	: PMI Kab. Demak
Unit/Divisi/Bagian	: Unit Sar dan Evakuasi, Unit Kesehatan.
Alamat	: Jl. Bhayangkara Baru No. 3 Bintoro Demak Jawa Tengah
No. Telepon/Faksimili	: (0291) 685307
Email	:
Website	: https://pmi.demakkab.go.id/